



Langkah Awal Perubahan Dimulai dari Palasari

Dosen Pembimbing:

Elsy Rahajeng, Mti

Penulis :

Kaylasyifa dkk



Langkah Awal
Perubahan di mulai
dari Palasari.

Penulis : Kaylasyifa dkk
Editor : Elsy Rahajeng, MTi

TIM PENYUSUN

Langkah Awal Perubahan di mulai dari Palasari.

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 153

Penulis Utama

Kaylasyifa Azzahrie, Suryani Oktavia, Mulyati, Muhammad Azhar.

Layout

Kaylasyifa Azzahrie

Design Cover

Kaylasyifa Azzahrie

Kontributor

Suryani Oktavia, Mulyati, Muhammad Azhar,

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 153.



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN)
Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 153 yang
berjudul : Langkah Awal Perubahan dimulai Dari Palasari telah diperiksa
dan disahkan pada 30 September 2023

Dosen Pembimbing



Elsy Rahajeng., M.Ti.

NIDN. 0323117404

Menyetujui,

Koord Program KKN



Eva Khudzaeva M, Si.

NIDN. 030610830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida., M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui lagi maha melihat atas seluruh hambanya, Maha Suci Dzat yang telah menjadikan gugusan bintang di langit, menciptakan matahari dan bulan yang benderang. Dan Dia-lah yang telah menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang berpikir dan bersyukur. Dan Maha Suci Dzat yang telah menurunkan kitab pembeda antara yang benar dan yang salah kepada hambanya agar menjadi peringatan bagi seluruh alam.

Alhamdulillahirabbilalamin dengan segala keterbatasan yang ada, telah terlaksana suatu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu kegiatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2023/2024. Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Setelah dilaksanakannya Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini, maka membutuhkan adanya evaluasi dari hasil kegiatan KKN tersebut yang disusun dalam bentuk laporan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan kegiatan dan program yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di Desa Palasari, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku ini disusun berdasarkan pada gagasan, garis besar dan isu atau aset yang dimiliki oleh desa tempat KKN berada. Selain itu, juga terdapat fokus dan prioritas kegiatan program yang dilaksanakan oleh KKN Grup 153 Ravenclaw, yang disajikan secara rinci dan disesuaikan berdasarkan

data yang diperoleh terkait dengan situasi desa. Data tersebut berasal dari berbagai sumber seperti buku, data kantor desa, dan hasil survei.

Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang dengan sepenuh hati membantu, mendukung dan mendedikasikan waktunya yang berharga untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Segenap kelompok 153 Ravenclaw ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Ade Rina Farida., M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Drajat., M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Elsy Rahajeng., M.Ti. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Legok, Desa Palasari, Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya yang telah mempersilakan kami dengan senang hati untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat, serta ketua RW

dan RT yang telah memberikan izin serta arahan dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN.

6. Kepala Sekolah dan Para guru-guru, SDN Palasari 02, Raudatul Anfal Annida, dan TPQ Darul Ilmi, yang telah memberikan izin serta menyediakan waktu dan tempat untuk pelaksanaan program kami di bidang pendidikan maupun masyarakat.
7. Kepala Puskesmas Legok beserta staff yang telah membantu dalam program Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat serta Pengecekan Kesehatan untuk seluruh warga Desa Palasari.
8. Dr. Budiharto Arifin yang telah bersedia menjadi narasumber dalam program k seminar pola hidup bersih dan sehat untuk seluruh warga Desa Palasari.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Palasari yang telah berpartisipasi, berperan aktif dan turut serta dalam membantu berbagai rangkaian kegiatan KKN
10. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 153 Ravenclaw atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 153 Ravenclaw tidak dapat berjalan optimal.
11. Seluruh anggota kelompok KKN 153 Ravenclaw yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi kegiatan yang tersusun selama kegiatan KKN berlangsung.
12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

Kami berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Kami menyadari buku laporan kegiatan KKN ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis KKN Kelompok 153

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	3
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	12
IDENTITAS KELOMPOK	13
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	14
CATATAN EDITOR.....	16
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
A. Dasar Pemikiran	18
B. Tempat KKN.....	20
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	20
D. Fokus atau Prioritas Program	23
E. Sasaran dan Target	24
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	26
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II.....	28
METODE PELAKSANAAN KKN.....	28
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	28
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	29
BAB III.....	33
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	33
A. Karakteristik Tempat KKN.....	33
B. Letak Geografis	34

C. Struktur Penduduk.....	40
D. Sarana dan prasarana	47
BAB IV.....	50
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	50
A. Kerangka Pemecahan Masalah	50
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat.....	54
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	58
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	63
BAB V	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi	66
EPILOG.....	68
A. Kesan Masyarakat	68
B. Penggalan Kisah Inspiratif	69
DAFTAR PUSTAKA.....	79
BIOGRAFI SINGKAT.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

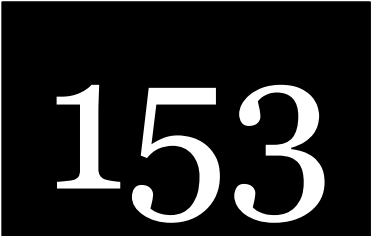
Table 1 Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	20
Table 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	24
Table 3 Sasaran dan Target KKN	25
Table 4 Jadwal Kegiatan KKN	26
Table 5 Batas Wilayah Desa Palasari.....	35
Table 6 Penetapan Batas dan Peta Wilayah	36
Table 7 Tanah Fasilitas Umum	37
Table 8 Iklim Desa Palasari	37
Table 9 Jenis dan Kesuburan Tanah	37
Table 10 Tingkat Erosi Tanah	37
Table 11 Bentangan Wilayah	38
Table 12 Tata Letak Desa.....	39
Table 13 Orbitasi	39
Table 14 Matrik Sarana dan Prasarana	47
Table 15 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	51
Table 16 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	52
Table 17 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	53
Table 18 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Mengajar di SDN 02 Palasari.....	55
Table 19 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Bidang Keagamaan	56
Table 20 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	58
Table 21 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan	59
Table 22 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Seminar UMKM.....	61
Table 23 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Data Demografi Berdasar Rentang Umur Desa Palasari	41
Gambar 2 Tabel Keterangan Grafik Data Demografi Berdasar Rentang Umur Desa Palasari	41
Gambar 3 Grafik Data Demografi Berdasar Jenis Kelamin.....	42
Gambar 4 Tabel Data Demografi Berdasar Jenis Kelamin.....	42
Gambar 5 Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK	43
Gambar 6 Tabel Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK	43
Gambar 7 Grafik Data Demografi Berdasar Pekerjaan.....	44
Gambar 8 Tabel Data Demografi Berdasar Pekerjaan.....	44
Gambar 9 Grafik Data Demografi Berdasar Status Perkawinan	45
Gambar 10 Tabel Data Demografi Berdasar Status Perkawinan	45
Gambar 11 Grafik Data Demografi Berdasar Akte Kelahiran	45
Gambar 12 Tabel Data Demografi Berdasar Akte Kelahiran	46
Gambar 13 Grafik Data Demografi Berdasar Status.	46
Gambar 14 Tabel Data Demografi Berdasar Status	47
Gambar 15 Sarana dan Prasarana Ibadah	48
Gambar 16 Sarana dan Prasaran Pendidikan	49
Gambar 17 Kegiatan Mengajar SDN 02 Palasari	55
Gambar 18 Kegiatan Mengajar TPQ Darul Ilmi.....	57
Gambar 19 Kegiatan Seminar PHBS dan Pengecekan Kesehatan Desa Palasari	58
Gambar 20 Kegiatan Taman Baca	60
Gambar 21 Kegiatan Seminar UMKM	61
Gambar 22 Kegiatan RUDI TABUTI.....	63

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-153
Desa	Palasari
Nama Kelompok	Ravenclaw
Jumlah Mahasiswa	24 Orang
Jumlah Kegiatan	9 Kegiatan



153

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Langkah Awal Perubahan dimulai dari Palasari disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Palasari selama ± 32 hari. Kelompok KKN- PpMM ini kami namai dengan nama Ravenclaw dengan nomor kelompok 153 yang didalamnya terlibat 24 orang mahasiswa/i yang berasal dari beragam fakultas dan program studi yang berbeda. KKN 153 Ravenclaw ini dibawah bimbingan Elsy Rahajeng., M.Ti , dimana beliau merupakan seorang dosen dari Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. ± 9 kegiatan telah kami laksanakan di Desa Palasari; dimana sebagian besar kegiatan tersebut berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan sebagian kecilnya berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan berfokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan menghabiskan dana sekitar ± Rp. 29.100.000, -; dimana dana tersebut terhimpun dari iuran anggota kelompok yang masing-masing sebesar Rp. 1.00.000.- ,

Dari hasil kegiatan KKN yang telah kami laksanakan, terdapat sejumlah keberhasilan yang dapat kami klaim, diantaranya:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat Desa Palasari seputar kampus kami, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
2. Adanya pembangunan fisik berupa pengadaan tong sampah, dan pengadaan papan edukasi.

Ketika menyusun dan mengimplementasikan program kegiatan di Desa Palasari, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, diantaranya:

1. Kurangnya koordinasi dan konsolidasi dengan sejumlah pihak yang vital dalam terlaksananya program KKN; baik

antara internal anggota kelompok, maupun antara anggota dengan pihak-pihak eksternal seperti dosen pembimbing, aparatur desa, dan warga-masyarakat sehingga terdapat beberapa program yang pelaksanaannya kurang memuaskan.

2. Kurangnya partisipasi aktif dari warga-masyarakat lokal dalam banyak kegiatan yang telah kami rancang, akibatnya pelaksanaan program tersebut kurang memuaskan.

Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kami menemui beberapa kendala yang sedikit banyak cukup memengaruhi kegiatan KKN kami, pada akhirnya; sebagian besar rancangan program kerja yang telah kami susun tetap berjalan dan terimplementasi sebagaimana mestinya. Adapun kekurangan-kekurangannya ialah:

Kurangnya sumber air bersih yang membuat warga harus pergi ke sumur-sumur tertentu atau menunggu mobil PDAM pemerintah setempat datang untuk memperoleh air bersih, hal ini juga dapat menghambat warga untuk melakukan sanitasi mandiri. Kemudian, sebetulnya Desa Palasari dapat dikategorikan sebagai desa yang maju. Oleh karena itu, peran pendidikan dan sinergitas antara pemudanya sangat dibutuhkan agar dapat mengelola Desa Palasari; sehingga diharapkan dapat menjadi desa yang unggul dan maju di masa yang akan datang.

CATATAN EDITOR

Elsy Rahajeng,. M.Ti.

Bismillahirrahmaanirrahiiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas segala karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua, sehingga kita dapat melalui masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Aamiin. Alhamdulillah, tahun 2023 ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah dapat dilaksanakan kembali secara biasa langsung terjun di lokasi desa dan berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat. Setelah selama dua tahun KKN dilaksanakan secara DR (Dari Rumah) di masing-masing lokasi mahasiswa. Hal ini patut disyukuri, karena sejatinya pelaksanaan KKN dapat dirasakan suasana dan manfaat ketika dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara intens dengan warga desa setempat.

Kelompok 153 yang diberi nama RAVENCLAW, terdiri dari 24 orang mahasiswa lintas fakultas dan program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Palasari Legok Tangerang selama satu bulan penuh. Berbagai program kerja yang meliputi pendidikan, agama, kesehatan dan lain-lain berhasil dilaksanakan dengan baik oleh seluruh anggota KKN 153 Ravenclaw. Desa Palasari di bawah pimpinan kepala Desa Bapak Ucu Samsuri dan warga menyambut hangat keberadaan mahasiswa KKN yang membawa suasana desa lebih berwarna dengan mengamalkan ilmu mereka di tengah warga baik untuk kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Waktu satu bulan terasa singkat dengan kegiatan yang padat, tersebar di beberapa lokasi wilayah Desa Palasari. Selama tiga kali kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan ke Desa Palasari, melihat langsung betapa warga menjaga kebersihan desa menambah asri suasana desa yang dikelilingi pohon-pohon yang rimbun di sepanjang jalan desa. Kehidupan desa yang religius dan harmonis sangat mendukung kegiatan KKN Ravenclaw di Desa Palasari. Selain itu, kondisi jalanan yang baik sehingga memudahkan transportasi ke lokasi desa. Keterlibatan Warga terlihat antusias dalam merespon program kerja KKN Ravenclaw.

Berdasarkan sasaran dan target, maka setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat terukur respon dan hasilnya bagi masyarakat desa. Selain itu kegiatan KKN diharapkan dapat menginspirasi warga untuk dapat meningkatkan kreatifitas dalam berbagai hal agar dapat survive pasca masa sulit pandemi Covid-19. Keahlian mahasiswa dalam berbagai bidang sangat bermanfaat dalam membantu warga mencari solusi alternatif. Selain itu, kultur budaya dan kearifan lokal (local wisdom) tidak kalah penting dalam penyesuaian program kerja KKN 153. Kreatif dan inovatif menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan kegiatan KKN Ravenclaw mahasiswa dituntut untuk memacu kreatifitas agar kegiatan tersebut dapat direspon dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga desa. Di tengah pelaksanaan KKN 153, tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peserta KKN untuk menyelesaikan kegiatan hingga tuntas. Kerja keras, cerdas dan tuntas dalam menjalankan semua program kerja KKN Ravenclaw yang terdokumentasikan dengan baik dan apik melalui foto dan video yang dipublikasikan melalui sosial media, secara tidak langsung ikut mempromosikan Desa Palasari Legok Tangerang kepada dunia.

Kesuksesan program kerja KKN Ravenclaw tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi semua pihak, baik anggota kelompok KKN 153, Kepala Desa, Perangkat Desa dan seluruh warga Desa Palasari Legok Tangerang. Turut bangga atas kerja keras seluruh mahasiswa KKN Ravenclaw dari proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Kebersamaan dan kerja sama memupuk kekompakan di antara mahasiswa dan warga desa. Insya Allah semua yang telah diamalkan akan menjadi ladang amal jariyah kelak Aamiin. Jadikan pengalaman KKN 153 Ravenclaw untuk bekal membangun masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa KKN 153. “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 27 September 2023

Dosen Pembimbing

Elsy Rahajeng, M.Ti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai agen perubahan, selain dituntut untuk memiliki nalar kritis, memiliki paradigma yang selalu haus akan pengetahuan; eksistensi mahasiswa juga diharapkan dapat membawa angin segar perubahan dalam kehidupan bermasyarakat. Angin perubahan tersebut salah satunya berbentuk pengabdian kepada masyarakat sebagaimana terdapat dalam poin ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat tersebut secara sempit sering dimaknai sebagai perjuangan mahasiswa atas hak-hak rakyat yang belum terwakilkan suaranya. Namun, peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat sudah barang tentu tidak sesempit itu. Peran mahasiswa tentu tidak terbatas pada perjuangan menuntut hak-hak sipil di aspal dan selok-belok. Perjuangan mahasiswa sesungguhnya ialah terdapat pada realisasi di lapangan, yaitu pengejawantahan ilmu teoretis yang telah diperoleh di kampus untuk dapat diterapkan kepada masyarakat; salah satunya ialah menjadi pionir terdepan dalam proses pemerataan pendidikan. Sebagaimana kita tahu, pemerataan pendidikan yang digalakan pemerintah sejatinya masih jauh dari kata sempurna, toh adil dan merata saja belum terpenuhi. Maka, pada titik inilah peran mahasiswa dibutuhkan. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat menjadi jembatan antara pendidikan dengan rakyat, mahasiswa diharapkan dapat mengajarkan kembali dengan pemahaman yang dekat dengan rakyat sekaligus mudah dipahami.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diatur oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) hadir untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai katalisator; yaitu media yang memudahkan berjalannya peran mahasiswa dalam merealisasikan poin ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Masyarakat. Program KKN juga selaras dengan motto PPM, yakni “melayani, mengabdikan, dan menginspirasi”. Melalui program KKN, diharapkan seluruh civitas akademica khususnya mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat, siap mengabdikan untuk

kepentingan bangsa dengan berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa yang berasaskan Pancasila. Untuk itu, kegiatan KKN sendiri merupakan salah satu urgensi; sebagai bentuk perwujudan dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat.

“Langkah Awal Perubahan Dimulai Dari Palasari” merupakan judul buku yang kami pilih untuk dapat merepresentasikan isi buku, serta menjadi landasan paradigma yang mewakili tema keseluruhan buku; dengan perincian sebagai berikut. Judul "Langkah Awal Perubahan Dimulai Dari Palasari" kami ambil sebagai bentuk penghargaan kepada sumber inspirasi kami yaitu, Ketua Rw.05 Desa Palasari, Zhufrin yang selalu mendampingi kami dan warga dalam membawa Palasari menuju perubahan yang lebih baik. Dengan harapan yang sama, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 di Desa Palasari, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten; di bawah bimbingan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), serta dosen pembimbing; berharap bahwa kegiatan KKN yang telah kami laksanakan dapat memantik semangat masyarakat Desa Palasari untuk bergotong royong sehingga dapat menolong diri mereka sendiri dengan kata lain; ada atau tanpa ada kami, mereka dapat bergerak bersama untuk membangun Desa Palasari ke arah yang lebih baik. Juga, besar harapan kami Sekali Peristiwa di Desa Palasari dapat menjadi arsip akademis yang bermanfaat bagi pembaca, serta relevan untuk digunakan sebagai rujukan pembangunan desa di masa yang akan datang.

B. Tempat KKN

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa / Kelurahan	Kecamatan	Kab/ Kota	Provinsi
1	Achmad Farhan Rosyadi	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
2	Adib Ghifary	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
3	Alfira Putri Muhayat	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
4	Ananda Devia Ramadhan	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
5	Dian Cahyaningsih	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
6	Diffa Delvita	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
7	Diva Prameswari	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
8	Elmo Nafian Tanara	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
9	Frischa Maulida Andriadi	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
10	Hani Yuswaniti	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
11	Indah Nurhayati	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
12	Kandrian Barma	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
13	Kaylasyifa Azzahrie Nurul Hanifah	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
14	Muhammad Azhar	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
15	Muhammad Farhan	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
16	Muhammad Rafli	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
17	Mulyati	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
18	Nurul Sinta Dewi Mulyani	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
19	Rizky Zulkamain	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
20	Sumila Sari	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
21	Suryani Oktavia	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
22	Virlda Aulya	Palasari	Legok	Tangerang	Banten
23	Zia Fadilla Rahma	Palasari	Legok	Tangerang	Banten

Table 1 Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Desa Palasari mampu beroperasi dengan mandiri. Hal itu terwujud oleh sistem pemerintahan yang tertata dibawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat desa yang saling mengayomi. Setelah dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan jangka waktu 25 Juli - 25 Agustus 2023, didukung dengan kegiatan observasi mandiri tiap individu yang melaksanakan kegiatan KKN; maka diperoleh beberapa permasalahan desa yang paling signifikan, diantaranya sebagai berikut:

- Bidang Pendidikan

Untuk bidang pendidikan, banyaknya anak-anak yang bersekolah dan tersebar di 4 Sekolah Dasar Negeri di Desa Palasari memiliki masalah yang hampir mirip; yaitu, keterbatasan dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh

para guru. Beberapa anak yang duduk di kelas puncak (kelas 5 dan kelas 6) bahkan belum fasih baca-tulis maupun melakukan perhitungan sederhana (perkalian dan pembagian). Kemudian, untuk tingkat pendidikan lanjut seperti SMP dan SMA/ sederajat, hanya terdapat satu SMP PGRI dan satu SMK yang secara demografis belum bisa mengimbangi jumlah penduduk Desa Palasari. Oleh karena terbatasnya jumlah sekolah lanjut seperti SMP dan SMA/SMK di Desa Palasari, rata-rata penduduk Desa Palasari hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SMP.

- Bidang Keagamaan

Untuk bidang keagamaan, dalam konteks ini masjid, permasalahannya terdapat pada kurang terawatnya prasarana masjid yang tersedia. Kurang terawatnya fasilitas rumah ibadah disebabkan kurangnya partisipasi warga sekitar untuk mengelola fasilitas masjid, mengingat bahwa orang yang kesehariannya bertugas membersihkan dan merawat fasilitas masjid sudah lanjut usia.

- Bidang Sosial dan Masyarakat

Untuk bidang sosial masyarakat, permasalahannya terletak pada kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan; contohnya menjaga kebersihan tempat ibadah (masjid). Permasalahan lain yaitu kurangnya peran kontrol para orang tua terhadap para remaja dan anak-anak yang ada di Desa Palasari, sehingga tidak sedikit dari para remaja yang terlibat dalam kenakalan remaja akibat salah pergaulan dan kurangnya kontrol dari orang tua / seseorang yang dituakan.

- Bidang Ekonomi

Untuk bidang ekonomi, terdapat cukup banyak sawah dan perkebunan di Desa Palasari sehingga sawah dan perkebunan tersebut dapat digunakan sebagai sumber pemasukan bagi beberapa warga. Kemudian, berdasarkan data yang dapat dihimpun melalui metode wawancara bersama Kepala Desa Palasari dapat diketahui pula bahwa di wilayah Desa Palasari terdapat beberapa perusahaan milik swasta yang bergerak dalam beberapa bidang seperti real estate dan perdagangan, selain itu terdapat juga lapangan terbang kecil milik negara. Keterdapatannya beberapa fasilitas eksternal tentu dapat pula menyokong roda ekonomi masyarakat Desa Palasari. Namun,

yang menjadi permasalahan desa ialah rata-rata mata pencaharian warga Desa Palasari ialah sebagai buruh dan wiraswasta. Sementara, bertani menjadi profesi sampingan warga Desa Palasari; karena warga Desa Palasari hanya bertani apabila sedang ada air atau masuk musim subur, apabila masuk musim kemarau dan kering, sebagian masyarakat memilih untuk tidak bertani. Hal tersebut sangat sering menjadi sumber permasalahan perekonomian, sebab mayoritas masyarakat lebih memilih untuk menjadi pelaku pasif ekonomi ketimbang menjadi pelaku aktif dalam mengembangkan dan memaksimalkan potensi ekonomi desa yaitu dengan bertani dan berkebun.

- Bidang Kesehatan

Untuk bidang kesehatan, permasalahannya ialah tingginya masalah stunting di Desa Palasari sebagai dampak signifikan terhadap kurang lengkapnya fasilitas kesehatan yang tersedia, juga karena faktor ekonomi; dimana anak-anak kurang mendapatkan perhatian penuh dan gizi yang cukup dari orang tua yang sibuk bekerja sebagai buruh. Permasalahan bidang kesehatan ini juga nantinya akan menciptakan hubungan yang bersifat kausalitas terhadap permasalahan dalam bidang pendidikan, yaitu rendahnya daya tangkap anak untuk menerima pembelajaran dari seorang pengajar.

- Bidang Sarana dan Prasarana

Untuk kondisi sarana dan prasarana, Desa Palasari memiliki kerentanan di bidang kesehatan karena hanya memiliki Posyandu yang jumlahnya terbatas, dan tidak memiliki Puskesmas maupun klinik dan Rumah Sakit (Ada Puskesmas keliling namun tidak setiap hari). Oleh karena hal tersebut, maka stunting menjadi masalah utama dalam bidang kesehatan karena kurangnya sarana dan prasarana kesehatan. Masalah sarana dan prasarana yang kedua ialah kurangnya sarana dan sistem irigasi yang terpadu untuk menunjang kebutuhan sehari-hari maupun untuk menghidupi sawah yang ditanam padi apabila memasuki musim kemarau, dengan demikian Desa Palasari akan mengalami kekeringan karena kekurangan sumber dan cadangan air.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan Sub Bab “Permasalahan Desa”, terdapat 6 bidang permasalahan di Desa Palasari, yaitu Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosial dan Masyarakat, Bidang Kesehatan, dan Bidang Sarana dan Prasarana. Apabila ditinjau dari kompetensi masing-masing anggota kelompok KKN Ravenclaw ini, maka dapat dirumuskan fokus atau prioritas program sebagai berikut:

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Inovasi Pembelajaran	1 Pengadaan bimbingan belajar dan taman baca	1.1 Pelayanan pendidikan di tingkat SD-SMP seperti calistung, dasar-dasar. Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dll	Palasari, Legok, Kab. Tangerang Banten
		1.2 Pelayanan bimbingan pembelajaran bagi para siswa SD – SMA	
		1.3 Pengadaan buku bacaan dari hasil donasi buku dan membentuk taman baca/kelas belajar	
Semangat Spiritual	2 Pengadaan Kajian Islami	2.1 Pelayanan pendidikan kepada TPQ/TPA seperti belajar mengaji bersama, belajar menulis Bahasa Arab, belajar kitab, dll.	Palasari, Legok, Kab. Tangerang Banten
		2.2 Pelayanan kajian spiritual dan Mengadakan pembersihan di masjid setempat.	
Peningkatan Kesehatan	3 Pengadaan layanan dan seminar kesehatan	3.1 Pelayanan kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Palasari untuk pelaksanaan yang lebih baik	Palasari, Legok, Kab. Tangerang Banten
		3.2 Sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	
		3.3 Mengadakan senam bersama warga Desa Palasari	

Laju Ekonomi Desa	4	Pengadaan sosialisasi desa produktif dan UMKM digital	4.1 Sosialisasi pentingnya desa produktif untuk meningkatkan ekonomi desa.	Palasari, Legok, Kab. Tangerang Banten
Pemberdayaan Sosial Masyarakat	5	Sosialisasi tentang Pemberdayaan Masyarakat	5.1 Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan berbagai lomba.	Palasari, Legok, Kab. Tangerang Banten
			5.2 Sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah kepada warga desa	
			5.3 Pendampingan perangkat desa dalam melengkapi sarana dan prasarana yang kurang di daerahnya, seperti tong sampah dll.	
			5.4 Melakukan diskusi pada Malam Minggu	
			5.5 Mengadakan kerja bakti dan pengelolaan sampah dengan berkolaborasi dengan pihak desa seperti Karang Taruna	

Table2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan kompetensi masing-masing anggota kelompok KKN 153 Ravenclaw, serta fokus dan prioritas program; maka dapat dirumuskan deskripsi program beserta sasaran dan target dengan perincian sebagai berikut:

NO. KE G.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pelayanan pendidikan di tingkat SD-SMP seperti calistung, dasar-dasar. Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dll	Siswa SD - SMP	20 orang
1.2	Pelayanan bimbingan pembelajaran bagi para siswa SD – SMA	Siswa SD - SMP	10 orang

2.2	Pelayanan kajian spiritual dan Mengadakan pembersihan di masjid setempat.	Warga Desa Palasari	30 orang
3.1	Pelayanan kesehatan dalam kegiatan Posyandu di Desa Palasari untuk pelaksanaan yang lebih baik	Warga Desa Palasari	Seluruh Warga Desa Palasari
3.2	Sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	Warga Desa Palasari	Seluruh Warga Desa Palasari
3.3	Mengadakan senam bersama warga Desa Palasari	Warga Desa Palasari	Seluruh Warga RW 05 Desa Palasari
4.1	Sosialisasi pentingnya desa produktif untuk meningkatkan ekonomi desa.	Warga Desa Palasari	Seluruh Warga Desa Palasari
5.2	Sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah kepada warga desa	Warga Desa Palasari	Seluruh Warga Desa Palasari
5.4	Melakukan diskusi pada Malam Minggu	Karang Taruna	25 orang
5.5	Mengadakan kerja bakti dan pengelolaan sampah dengan berkolaborasi dengan pihak desa seperti Karang Taruna	Karang Taruna	Seluruh anggota Karang Taruna

Table 3 Sasaran dan Target KKN

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	Mei - Juni 2023
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	29 Mei - 23 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book laporan kelompok	
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok	25 Agustus - 30 September 2023
	2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	25 Agustus - 30 September 2023
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September - 30 Oktober 2023
	4. Pengesahan e-book laporan	30-Nov-23
	5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN	30-Nov-23
	6. Penilaian hasil kegiatan	30-Nov-23

Table 4 Jadwal Kegiatan KKN

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Langkah Awal Perubahan Di Mulai dari Palasari sebagai berikut:

Prolog. Bagian ini memuat bahan refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam memantau juga meninjau pelaksanaan KKN PpMM tahun 2023. Pada bagian prolog berisikan kisah maupun pengalaman dari dosen pembimbing mengenai berbagai kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Palasari, juga sebagai evaluasi sekaligus masukan untuk pelaksanaan KKN periode selanjutnya.

BAB I Pendahuluan. Bagian ini memuat dasar pemikiran, kondisi umum Desa Palasari, permasalahan desa, profil kelompok KKN PpMM 153 RAVENCLAW, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, serta sistematika penulisan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN di Desa Palasari.

BAB II Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini memuat metode pendekatan dalam pelaksanaan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa. Metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar dasar teori yang digunakan dalam melaksanakan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa.

BAB III Gambaran Umum Lokasi KKN. Bagian ini memuat sejarah singkat Desa Palasari, letak geografis, demografi, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan kegiatan KKN.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini memuat kerangka permasalahan, bentuk serta hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat, serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Bagian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara mendetail sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menjadi kegiatan KKN yang bermanfaat.

BAB V Penutup. Bagian ini memuat kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan, serta sebagai arsip akademis yang dapat dijadikan rekomendasi baik oleh pemerintah setempat maupun oleh tim KKN selanjutnya yang akan mengadakan kegiatan KKN di lokasi yang sama yaitu Desa Palasari.

Epilog. Bagian ini memuat kesan masyarakat Desa Palasari, dan penggalan kisah inspiratif dari masing-masing anggota kelompok KKN 153 RAVENCLAW selama kegiatan KKN berlangsung.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi Sosial adalah tindakan yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam konteks kehidupan sosial, yang diperjelas oleh Johnson sebagai berikut :

1. Intervensi sosial adalah tindakan spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan
2. Intervensi adalah sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.¹

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi adalah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan. Jika pada awal hubungan intervensi tersebut klien mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan klien mengalami perubahan berikut:

- a. dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak;
- b. memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya;
- c. meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik;
- d. lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.²

¹ Boediman Hardjomarsono. Modul Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Hal. 4. diakses pada 26 September 2023 pukul 10:17 WIB. [SOSI4304-Modul1 SC](#)

² *Ibid.* Hal. 5. diakses pada 26 September 2023 pukul 10:17 WIB. [SOSI4304-Modul1 SC \(ut.ac.id\)](#)

Terdapat beberapa metode atau praktik intervensi yang lazim digunakan untuk membantu, yakni:

- Praktik Mikro, yang terutama memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro umumnya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
- Praktik Mezzo, ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga dan kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup memberikan layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik dan mengajak orang-orang bertemu untuk bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- Praktik Makro, yang diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan-kegiatan semacam ini meliputi beberapa tipe intervensi seperti aksi politik (misalnya penyusunan undang-undang baru), pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya. Praktik makro ini oleh Skidmore, dkk. (1944:10) dinyatakan sebagai pendekatan antar-kelompok untuk menghadapi dan mengatasi patologi sosial.³

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kata Pemberdayaan dilihat dari akar katanya, "daya" merupakan kata dasar dan ditambah awalan "ber", yang berarti mempunyai daya. "Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.

³ *Ibid.* Hal. 10. diakses pada 26 September 2023 pukul 13.24 WIB. [SOSI4304-Modul1 SC \(ut.ac.id\)](https://sosi4304-modul1.sc.ut.ac.id)

Pemberdayaan adalah suatu metode dan tujuan. Selaku metode, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk menguatkan kewenangan ataupun keberdayaan golongan lemah dalam masyarakat, termasuk individu—orang yang menghadapi permasalahan finansial .⁴

Menurut Friedman terdapat tiga aspek dalam pelaksanaan upaya pemberdayaan, diantaranya :

1. Enabling, yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat untuk dapat lebih berkembang.
2. Empowering, upaya untuk dapat memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah pasti yang dapat direalisasikan berkaitan dengan penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang ada untuk membuat masyarakat dapat lebih dan meningkat kebudayaannya.
3. Protecting, melindungi dan membela kepentingan kelompok masyarakat yang masih belum kuat.⁵

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, perlu diperhatikan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai kesuksesan program pemberdayaan masyarakat itu, menurut beberapa ahli terdapat empat prinsip, yaitu: 1) prinsip kesetaraan, 2) prinsip partisipasi, 3) prinsip keswadayaan atau kemandirian dan 4) prinsip berkelanjutan.

1. Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat ialah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun ialah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing

⁴ Sujarwo. 2021. Model dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. (Yogyakarta; UNY Press). hal. 17.

⁵ Sujarwo. Ibid. Hal. 17

individu saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar, saling membantu, saling tukar pengalaman dan saling memberikan dukungan. Pada akhirnya seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan itu mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri dan keluarganya.

2. Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan dapat menstimulasi kemandirian yang masyarakat ialah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Artinya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan itu mendapatkan arahan yang jelas dari pendamping, sehingga mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada masing-masing individu. Pada akhirnya masing-masing individu masyarakat tersebut mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya secara layak.

3. Prinsip Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah lebih menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan "the have not", melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit "the have little". Mereka memiliki kemampuan untuk menabung pengetahuan yang mengetahui kondisi kendala-kendala usahanya, tentang mendalam lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat material harus dipandang sebagai penunjang sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

4. Prinsip Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang supaya bisa berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat sendiri. Secara

perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri. Artinya program kegiatan pemberdayaan ini dirancang sedemikian rupa. Secara bertahap program itu mampu memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dan keterampilan kepada setiap individu yang terlibat dalam program kegiatan pemberdayaan tersebut. Kemudian, masing-masing individu mampu menggali dan mengembangkan potensi mereka untuk melakukan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.⁶

Strategi yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran upaya pemberdayaan masyarakat di antaranya, yaitu

- Acceptable (Penerimaan), pembelajaran diharapkan mudah diterima dan digunakan secara langsung oleh masyarakat sebagai pelaksana maupun pengelola.
- Accountable (Akuntabel), pembelajaran diharapkan dapat dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Profitable (Keuntungan), Pembelajaran diharapkan dapat memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis; selain itu, sustainable (Berkelanjutan) artinya bahwa hasilnya dapat dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri sehingga menciptakan pemupukan modal dalam wadah lembaga sosial ekonomi setempat.
- Replicable (Dapat ditiru), terkait pengelolaan dana dan pelestarian hasil dalam pembelajaran dapat dengan mudah digulirkan maupun dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas.⁷

⁶ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yohyakarta : CV Budi Utama). Hal. 11-12

⁷ Sujarwo. *Op.Cit.* Hal. 21

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Karakteristik tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah ciri-ciri atau atribut tertentu yang digunakan untuk menggambarkan atau menilai tempat di mana mahasiswa melakukan program KKN. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program KKN dan pengalaman mahasiswa selama program tersebut. Berikut adalah definisi karakteristik tempat KKN:

Karakteristik tempat KKN adalah atribut-atribut yang mencakup lokasi geografis, kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, kebutuhan masyarakat, jenis kegiatan pengabdian, infrastruktur, fasilitas pendukung, keberagaman budaya, potensi konflik, dan faktor-faktor lain yang relevan yang memengaruhi pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa.

Dalam konteks ini, karakteristik tempat KKN sangat penting karena membantu mahasiswa dan pihak pengawas program untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program KKN dengan lebih efektif. Memahami karakteristik tempat KKN membantu mahasiswa dan pembimbing untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan merancang proyek yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program pengabdian masyarakat yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui berbagai proyek atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Karakteristik tempat KKN dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Lokasi Geografis: Tempat KKN dapat berlokasi di berbagai daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Lokasi ini bisa ditentukan oleh pihak perguruan tinggi atau lembaga yang mengkoordinasikan program KKN.
2. Kebutuhan Masyarakat: Tempat KKN biasanya dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat. Mahasiswa melakukan penelitian atau kajian awal untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang perlu diatasi di wilayah tersebut.
3. Kegiatan Pengabdian: Karakteristik utama dari tempat KKN adalah adanya proyek atau kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa. Ini bisa mencakup berbagai hal, seperti penyuluhan, pelatihan, program kesehatan, pembangunan infrastruktur kecil, atau kegiatan sosial lainnya.

4. Kerjasama dengan Komunitas: Mahasiswa biasanya bekerja sama dengan komunitas setempat dalam menjalankan proyek KKN. Ini melibatkan interaksi dan kolaborasi yang erat dengan warga setempat untuk mencapai tujuan bersama.
5. Pendampingan: Mahasiswa KKN biasanya didampingi oleh dosen atau pembimbing akademik selama pelaksanaan program. Pembimbing ini membantu mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek KKN.
6. Durasi: Program KKN memiliki durasi tertentu, yang biasanya berkisar dari beberapa minggu hingga beberapa bulan, tergantung pada kebijakan perguruan tinggi dan sifat proyek yang dilakukan.
7. Evaluasi dan Penilaian: Program KKN biasanya dievaluasi dan dinilai oleh dosen atau pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa tujuan program telah tercapai dan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat.
8. Pemberian Skor atau Nilai: Hasil dari program KKN bisa memengaruhi penilaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, kualitas dan keseriusan dalam menjalankan program ini sangat penting

Karakteristik tempat KKN sangat bervariasi tergantung pada tujuan program, wilayah geografisnya, dan jenis proyek yang dilakukan. Tujuan utama dari KKN adalah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar sambil memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

B. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi atau lokasi suatu tempat atau daerah di permukaan bumi yang diidentifikasi dengan menggunakan koordinat geografis. Koordinat geografis terdiri dari dua elemen utama, yaitu garis lintang (latitude) dan garis bujur (longitude). Ini adalah cara untuk merujuk pada suatu tempat secara akurat.

Garis Lintang (Latitude): Garis lintang adalah jarak suatu tempat dari garis khatulistiwa di belahan bumi utara atau selatan. Garis lintang diukur dalam derajat ($^{\circ}$) dan bisa berada antara 0° (garis khatulistiwa) hingga 90° (Kutub Utara atau Kutub Selatan). Jadi, garis lintang digunakan untuk menentukan posisi relatif utara atau selatan dari garis khatulistiwa.

Garis Bujur (Longitude): Garis bujur adalah jarak suatu tempat dari garis meridian utama, yang juga dikenal sebagai Meridian Greenwich di Inggris. Garis bujur diukur dalam derajat ($^{\circ}$) dan bisa berada antara 0° (Meridian Greenwich) hingga 180° di timur atau barat dari Meridian

Greenwich. Jadi, garis bujur digunakan untuk menentukan posisi relatif timur atau barat dari Meridian Greenwich.

Desa Palasari terletak di Kecamatan Legok, yang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kabupaten Tangerang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Banten yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta di sebelah utara dan Laut Jawa di sebelah barat. Kabupaten Tangerang memiliki beragam kecamatan dan desa, salah satunya adalah Desa Palasari di Kecamatan Legok. Secara Geografis Desa Palasari berada di posisi Lintang -6.308816, dan Bujur 106.565767 dengan luas wilayah 406,365 Ha dengan ketinggian rata-rata 07 - 100m di atas permukaan laut.

KEADAAN WILAYAH DESA

a. Batas Wilayah

Berdasarkan Demografi Desa Palasari dapat digambarkan sebagai berikut:

BATAS WILAYAH DESA	
Sebelah Utara	Desa Sendang Wetan
Sebelah Selatan	Desa Cirarab
Sebelah Timur	Desa Kemuning & Desa Caringin
Sebelah Barat	Desa Mekarjaya

Table 5 Batas Wilayah Desa Palasari

b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

PENETAPAN BATAS DAN PETA WILAYAH	
Luas Pemukiman	83,8 ha
Luas Persawahan	271,365 ha
Luas Perkebunan	18,6 ha
Luas Pemakaman	5,3 ha
Luas Pekarangan	14,5 ha

Luas Taman	0 ha
Perkantoran	5.5 ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	7.3 ha
TOTAL LUAS	406.365 ha

Table 6 Penetapan Batas dan Peta Wilayah

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa :	
a. Tanah Bengkok	0.8 ha
b. Tanah Titi Sara	0 ha
c. Kebun	0 ha
d. Sawah	0 ha
Lapangan Olahraga	0 ha
Perkantoran Pemerintah	0.4 ha
Situ/Waduk/Danau	0.65 ha
Ruang Publik/Taman Kota	0 ha
Tempat Pemakaman/Umum	5.3 ha
Tempat Pembuangan Sampah	0.2 ha
Bangunan Sekolah/Perguruan Tinggi	3,4 ha
Pertokoan	0 ha
Fasilitas Pasar	0.6 ha
Terminal	0 ha
Jalan	3.7 ha
Daerah Tangkapan Air	0 ha
Usaha Perikanan	2.3 ha

Sutee/ Aliran Listrik Tegangan Tinggi	0 ha
TOTAL LUAS	16.7 ha

Table 7 Tanah Fasilitas Umum

c. Iklim

Curah hujan	Mm/tahun
Jumlah Bulan Hujan	3 Bulan
Kelembaban	-
Suhu Rata-rata	23 erajat Celcius
Tinggi Tempat Dari Permukaan Laut	- Mdi

Table 8 Iklim Desa Palasari

d. Jenis dan Kesuburan Tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah
Tekstur Tanah	Lampungan dan Berpasir
Tingkat Kemiringan Tanah	-- Derajat
Lahan Kritis	-- ha/m2
Tanah Terlantar	-- ha/m2

Table 9 Jenis dan Kesuburan Tanah

Tingkat Erosi Tanah	
Luas Tanah Erosi Ringan	-- ha/m2
Luas Tanah Erosi Sedang	-- ha/m2
Luas Tanah Erosi Berat	-- ha/m2
Luas Tanah Tidak Ada Erosi	-- ha/m2

Table 10 Tingkat Erosi Tanah

BENTANGAN WILAYAH		
Desa Dataran Rendah	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Berbukit-bukit	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Dataran Tinggi/Pegunungan	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Lereng Gunung	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Tepi Pantai/Pesisir	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Kawasan Rawa	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Kawasan Gambut	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Aliran Sungai	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Bantaran Sungai	Ya/Tidak	--- ha/m ²

Table II Bentangan Wilayah

LETAH		
Desa Kawasan Perkantoran	Ya/Tidak	0.4 ha/m ²
Desa Kawasan Pertokoan/Bisnis	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Kawasan Campuran	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Kawasan Industri	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Berbatasan Dengan Provinsi Lain	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Berbatasan Dengan Kabupaten Lain	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Berbatasan Dengan Kecamatan Lain	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa DAS/Bantaran Sungai	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Rawan Banjir	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Bebas Banjir	Ya/Tidak	--- ha/m ²

Desa Potensi Tsunami	Ya/Tidak	--- ha/m ²
Desa Rawan Jalur Gempa Bumi	Ya/Tidak	--- ha/m ²

Table 12 Tata Letak Desa

ORBITASI		
Jarak Ke Ibukota Kecamatan		0.8 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibukota Kecamatan Dengan Kendaraan Bermotor		5 Menit
Lama Jarak Tempuh Ke Ibukota Kecamatan Dengan Berjalan Kaki atau Kendaraan Non Bermotor		13 Menit
Kendaraan Umum Ke Ibukota Kecamatan	Ada/Tidak	- Unit
Jarak Ke Ibukota Kabupaten/Kota		21.9 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibukota Kabupaten Dengan Kendaraan Bermotor		30 - 35 Menit
Lama Jarak Tempuh Ke Ibukota Kabupaten Dengan Berjalan Kaki Atau Kendaraan Non Bermotor		60 - 75 Menit
Kendaraan Umum Ke Ibukota Kabupaten/Kota	Ada/Tidak	- Unit
Jarak Ke Ibukota Provinsi		90 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibukota Provinsi Dengan Kendaraan Bermotor		3 - 3.5 Jam
Kendaraan Umum Ke Ibukota Provinsi	Ada/Tidak	- Unit

Table 13 Orbitasi

e. Topografi

Di bawah ini adalah beberapa informasi umum tentang Desa Palasari, Kecamatan Legok:

1. Lokasi Geografis: Desa Palasari terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Lokasinya relatif dekat dengan wilayah Jakarta dan berada dalam kawasan perkotaan Jabodetabek.

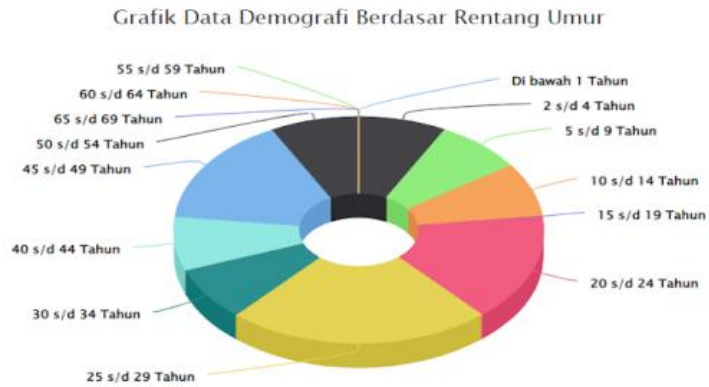
2. Penduduk: Desa Palasari memiliki penduduk yang bervariasi tergantung pada data terbaru. Penduduk desa ini dapat memiliki beragam profesi dan latar belakang.
3. Ekonomi: Ekonomi Desa Palasari umumnya mencakup berbagai sektor, termasuk pertanian, perdagangan, jasa, dan manufaktur kecil. Sebagian besar penduduk mungkin bekerja di sektor-sektor ini.
4. Budaya dan Tradisi: Seperti banyak desa di Indonesia, Desa Palasari juga memiliki budaya dan tradisi yang unik. Hal ini dapat mencakup acara-acara adat, upacara keagamaan, dan kegiatan sosial budaya lainnya.
5. Fasilitas dan Infrastruktur: Fasilitas dan infrastruktur di Desa Palasari dapat mencakup sekolah, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, pasar, jalan raya, dan sarana umum lainnya yang mendukung kehidupan sehari-hari penduduk desa.
6. Pemerintahan Lokal: Desa Palasari termasuk dalam struktur pemerintahan kabupaten. Pemerintah desa biasanya dipimpin oleh seorang kepala desa atau lurah yang terpilih.
7. Potensi Pariwisata: Terkadang, desa-desa di sekitar Tangerang memiliki potensi pariwisata yang dapat menarik wisatawan. Ini dapat termasuk tempat-tempat wisata alam, situs bersejarah, atau kegiatan-kegiatan khas desa.

C. Struktur Penduduk

Struktur Penduduk mengacu pada komposisi atau karakteristik populasi suatu wilayah atau negara berdasarkan beberapa faktor demografis utama. Faktor-faktor ini termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Struktur penduduk memberikan gambaran tentang bagaimana penduduk suatu wilayah terbagi dan dapat memberikan wawasan penting tentang tren demografis dan perkembangan sosial-ekonomi. Beberapa komponen penting dalam struktur penduduk adalah:

1. Usia: Struktur penduduk sering dibagi menjadi kelompok usia, seperti anak-anak (0-14 tahun), dewasa muda (15-64 tahun), dan lanjut usia (65 tahun ke atas).

Informasi ini dapat digunakan untuk mengukur distribusi usia penduduk suatu wilayah. Berikut Pie Chart dari Data Rentang Usia di Desa Palasari:



Gambar 1 Grafik Data Demografi Berdasar Rentang Umur Desa Palasari

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	Di bawah 1 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	2 s/d 4 Tahun	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
3	5 s/d 9 Tahun	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
4	10 s/d 14 Tahun	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
5	15 s/d 19 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	20 s/d 24 Tahun	2	15.38%	0	0.00%	2	15.38%
7	25 s/d 29 Tahun	3	23.08%	1	7.69%	2	15.38%
8	30 s/d 34 Tahun	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
9	35 s/d 39 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
10	40 s/d 44 Tahun	1	7.69%	0	0.00%	1	7.69%
11	45 s/d 49 Tahun	2	15.38%	1	7.69%	1	7.69%
12	50 s/d 54 Tahun	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
13	55 s/d 59 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
14	60 s/d 64 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
15	65 s/d 69 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
16	70 s/d 74 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
17	Di atas 75 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

Gambar 2 Tabel Keterangan Grafik Data Demografi Berdasar Rentang Umur Desa Palasari

2. Jenis Kelamin: Ini mencakup perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan dalam populasi. Rasio jenis kelamin dapat memberikan wawasan tentang ketidakseimbangan gender dalam suatu wilayah.

Berikut Pie Chart dari Data Jenis Kelamin di Desa Palasari:

Grafik Data Demografi Berdasar Jenis Kelamin



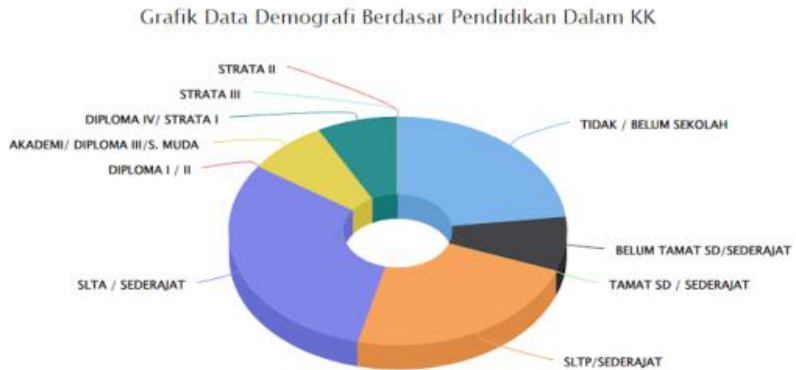
Gambar 3 Grafik Data Demografi Berdasar Jenis Kelamin

TABEL DATA DEMOGRAFI BERDASAR JENIS KELAMIN							
NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	LAKI-LAKI	7	53.85%	7	53.85%	0	0.00%
2	PEREMPUAN	6	46.15%	0	0.00%	6	46.15%
	BELUM MENGGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

Gambar 4 Tabel Data Demografi Berdasar Jenis Kelamin

3. Pendidikan: Struktur penduduk juga dapat memperlihatkan tingkat pendidikan penduduk, seperti jumlah orang yang memiliki gelar sarjana, sekolah menengah, atau hanya lulusan sekolah dasar.

Berikut Pie Chart dari Data Pendidikan di Desa Palasari:



Gambar 5 Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK

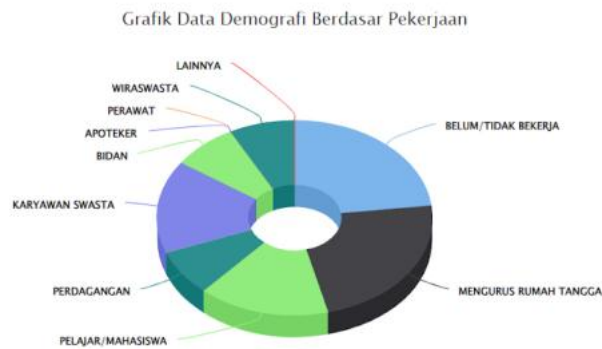
TABEL DATA DEMOGRAFI BERDASAR PENDIDIKAN DALAM KK

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	3	23.08%	3	23.08%	0	0.00%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1	7.69%	0	0.00%	1	7.69%
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	SLTP/SEDERAJAT	3	23.08%	0	0.00%	3	23.08%
5	SLTA / SEDERAJAT	4	30.77%	3	23.08%	1	7.69%
6	DIPLOMA I / II	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	1	7.69%	0	0.00%	1	7.69%
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
9	STRATA II	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
10	STRATA III	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGENI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

Gambar 6 Tabel Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK

4. Pekerjaan: Informasi tentang jenis pekerjaan yang dijalankan oleh penduduk dapat menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah. Misalnya, berapa banyak orang yang bekerja di sektor pertanian, industri, atau jasa.

Berikut Pie Chart dari pekerjaan di Desa Palasari:



Gambar 7 Grafik Data Demografi Berdasar Pekerjaan

TABEL DATA DEMOGRAFI BERDASAR PEKERJAAN

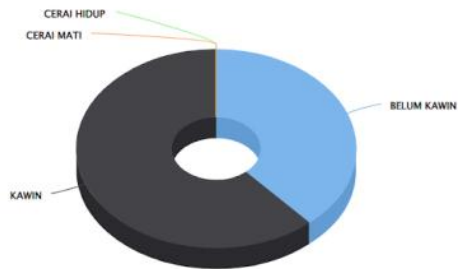
NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3	23.08%	3	23.08%	0	0.00%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3	23.08%	0	0.00%	3	23.08%
3	PELAJAR/MAHASISWA	2	15.38%	0	0.00%	2	15.38%
4	PENSIUNAN	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
8	PERDAGANGAN	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
9	PETANI/PEKEBUN	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
10	PETERNAK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%

Gambar 8 Tabel Data Demografi Berdasar Pekerjaan

5. Status Perkawinan: Status perkawinan, seperti berapa banyak yang sudah menikah, belum menikah, atau duda/janda, adalah bagian penting dari struktur penduduk.

Berikut Pie Chart dari Data Status Perkawinan di Desa Palasari:

Grafik Data Demografi Berdasar Status Perkawinan



Gambar 9 Grafik Data Demografi Berdasar Status Perkawinan

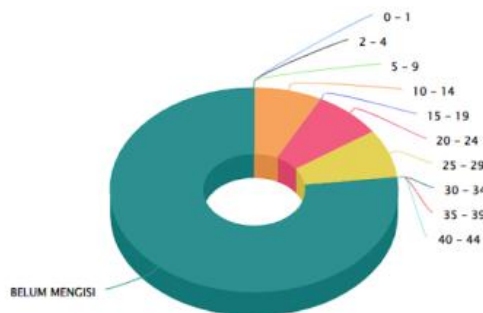
NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	BELUM KAWIN	5	38.46%	3	23.08%	2	15.38%
2	KAWIN	8	61.54%	4	30.77%	4	30.77%
3	CERAI HIDUP	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	CERAI MATI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

Gambar 10 Tabel Data Demografi Berdasar Status Perkawinan

6. Tingkat Kelahiran dan Kematian: Informasi ini mencakup jumlah kelahiran dan kematian dalam suatu wilayah dan dapat memengaruhi pertumbuhan populasi.

Berikut Pie Chart dari Data Akte Kelahiran di Desa Palasari:

Grafik Data Demografi Berdasar Akte Kelahiran



Gambar 11 Grafik Data Demografi Berdasar Akte Kelahiran

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSentase	JUMLAH	PERSentase	JUMLAH	PERSentase
1	0 - 1	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	2 - 4	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	5 - 9	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	10 - 14	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
5	15 - 19	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	20 - 24	1	7.69%	0	0.00%	1	7.69%
7	25 - 29	1	7.69%	1	7.69%	0	0.00%
8	30 - 34	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
9	35 - 39	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
10	40 - 44	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
11	45 - 49	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
12	50 - 54	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
13	55 - 59	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
14	60 - 64	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
15	65 - 69	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
16	70 - 74	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
17	75 - 99999	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGIKI	10	76.92%	5	38.46%	5	38.46%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

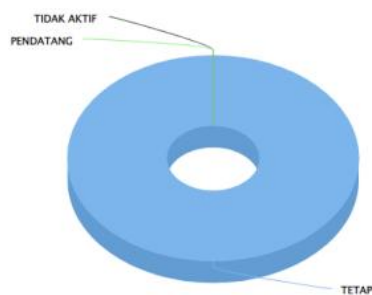
Gambar 12 Tabel Data Demografi Berdasar Akte Kelahiran

si: Data migrasi, termasuk penduduk yang pindah masuk dan pindah keluar dari suatu wilayah, juga dapat mempengaruhi struktur penduduk.

- Struktur penduduk adalah alat penting bagi pemerintah, peneliti, dan pengambil kebijakan untuk memahami populasi mereka, merencanakan layanan publik, merancang program sosial, dan mengantisipasi perubahan demografis di masa depan. Dengan pemahaman yang baik tentang struktur penduduk, upaya sosial dan ekonomi dapat lebih tepat sasaran dan efektif.

Desa Palasari mempunyai struktur kependudukan sebagai berikut:

Grafik Data Demografi Berdasar Status



Gambar 13 Grafik Data Demografi Berdasar Status.

NO	KELOMPOK	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	TETAP	13	100.00%	7	53.85%	6	46.15%
2	TIDAK AKTIF	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	PENDATANG	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	BELUM MENGINI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	13	100%	7	53.85%	6	46.15%

Gambar 14 Tabel Data Demografi Berdasar Status

D. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana adalah dua istilah yang sering digunakan dalam konteks pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kegiatan manusia di berbagai bidang, termasuk transportasi, komunikasi, pendidikan, dan lain – lain.

Kedua istilah ini sangat penting dalam pembangunan infrastruktur dan pengembangan berbagai sektor seperti transportasi, komunikasi, pendidikan, kesehatan, dan lainnya, karena mereka memberikan dasar fisik dan teknis yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas dan layanan masyarakat.

Sarpras RW	Kantor Desa	Masjid	Majelis Ta'lim	T P A	T K	S D	M T S	S M K	Posyandu
1									
2		1		1	1		1		
3			1			2			1
4	1	1				2		1	

Table 14 Matrik Sarana dan Prasarana

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh warganya. Meskipun terlepas dari lengkap atau tidaknya sarana dan prasarana tersebut. Desa

Palasari sendiri memiliki beberapa sarana dan prasarana antara lain:

1.) Sarana dan Prasarana Umum Desa

Desa Palasari mempunyai kantor desa yang didalamnya terdapat aula dan biasa dipakai warga berkumpul untuk pertemuan bersama para tokoh masyarakat dan para pejabat desa. Kantor desa sendiri pun mempunyai beberapa alat-alat penunjang komunikasi seperti telepon desa, dan komputer untuk memudahkan dalam urusan administrasi desa.

2.) Sarana dan Prasarana Ibadah

Masjid Al - Ansar adalah sarana masyarakat desa untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu dan sholat Jum'at. Masjid ini biasanya juga digunakan untuk pengajian bapak-bapak yang diadakan seminggu sekali pada hari minggu malam. Masjid Al - Muhajirin terletak di RW.05.



Gambar 15 Sarana dan Prasarana Ibadah

3.) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Desa Palasari memiliki 4 Sekolah Dasar, yaitu SDN Palasari 1, 2, 3 dan 4. Karna murid di sekolah-sekolah ini terdapat beragam agama, suku dan budaya, sehingga sekolah mengajarkan kepada murid-murid nya untuk saling menghormati dan menyayangi, walaupun berbeda agama, suku, dan budaya. Selain itu, di Desa Palasari terdapat yayasan Ibnu Rosyad, yang dibawah naungan yayasan tersebut terdapat TK, TPA, dan juga Mts Ibnu Rosyad.

Selain SDN dan Yayasan, Desa Palasari memiliki Satu-satu nya SMK di desa Palasari, yaitu SMK Insan Madani.



Gambar 16 Sarana dan Prasarana Pendidikan

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka menyelenggarakan aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pala sari, kami melewati sesi persiapan dalam kurun waktu yang cukup lama. Sehabis mendaftar ke Pusat Dedikasi kepada Warga (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berikutnya didapatkan kelompok yang lebih dahulu telah dipilihkan oleh pihak PPM, dan memperoleh posisi buat KKN tersebut. Sebagian anggota kelompok kami melaksanakan survei awal buat memandang keadaan Desa Palasari. Sehabis melaksanakan survei, kami juga berinisiatif buat melaksanakan pertemuan intensif tiap pekan serta melaksanakan survei sebagian kali lagi buat lebih menguasai keadaan desa tersebut. Dalam tiap pertemuan, jadwal utama kami merupakan formulasi proposal aktivitas. Kami berfokus pada penetapan program kerja yang hendak dicoba bersumber pada hasil survei lapangan yang telah dicoba. Proses formulasi proposal aktivitas ini berjalan sepanjang satu (1) bulan terhitung mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus.

Guna mempraktikkan efisiensi waktu serta daya guna kerja, kami melaksanakan pembagian tugas anggota kelompok untuk menjadi penanggung jawab tiap - tiap aktivitas. Anggota kelompok yang menjadi penanggung jawab mempunyai tugas untuk menyusun konsep aktivitas, ditaksir anggaran, sampai peralatan yang diperlukan. Dari hasil survei posisi KKN, kami menemukan terdapatnya kekuatan serta kelemahan yang terdapat di Desa Palasari. Kekuatan yang dipunyai Desa Palasari yaitu kekompakan masyarakat dalam segala kegiatan, baik itu kegiatan yang bersifat besar maupun kecil dan dibidang olahraga

di Desa Palasari sangatlah bagus terkhusus untuk olahraga volly. Sebaliknya kekurangan yang terdapat di Desa Palasari yaitu kurangnya SDM karena faktor kekeringan atau kekurangan air dan juga belum sadarnya masyarakat akan kebersihan lingkungan, sehingga masyarakat banyak membuang sampah sembarangan .

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam seminar pembekalan KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, dalam mempermudah menganalisis setiap permasalahan di desa, dapat menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Analisis SWOT adalah analisis yang didalamnya mencakup usaha-usaha untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja dari organisasi atau perusahaan.⁸

Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Strenghts (S)	Weakness (W)	Opportunities (O)	Threats (T)
<p>1. Antusias warga desa dalam melaksanakan sholat berjama'ah di masjid dan musholla, serta pembacaan surat yasin rutin setiap malam jum'at.</p> <p>2. Warga desa sangat membantu dipelaksanaan kegiatan keagamaan yang dikerjakan anak KKN 153.</p> <p>3. Para ustadzah sangat antusias dalam mengajarkan anak-anak dan ibu-ibu membaca al-Qur'an</p>	<p>1. kurangnya partisipasi para remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan</p> <p>2. Yang mengajarkan ngaji lebih banyak diajarkan oleh perempuan dan tidak adanya pengajar laki-laki</p>	<p>1. Memberikan pembe-lajaran Tahsin, bahasa arab, dan juga tilawah kepada anak-anak TPQ</p> <p>2. Mendapat kepercayaan dari para ustadzah untuk mengajarkan ngaji dan antusias dari anak-anak yang sangat tinggi dalam belajar qur'an</p>	

Table15 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

⁸ Kumiasih Dewi, Rusfiana Yudi, Subagyo Agus, Nuradhawati Rira, Teknik Analisa, 2021 (Bandung : ALFABETA), Cet. I, Hal. 66

Adapun beberapa program kerja mengenai bidang keagamaan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 153 sebagai berikut :

1. Mengajar membaca al-Qur'an, adzan, bahasa arab dasar, dan tilawah kepada anak-anak yang ada di TPQ Daarul Ilmi
2. Ikut serta dalam kegiatan pembacaan surat yasin yang dilaksanakan rutin setiap malam jum'at ba'da maghrib

Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Strenghts (S)	Weakness (W)	Opportunities (O)	Threats (T)
1. Mendapat dukungan yang sangat positif dari pihak sekolah dasar 2. Antusias yang sangat tinggi dari para siswa/i dalam mengikuti pelajaran dan mereka juga tidak bosan. 3. Fasilitas sekolah yang cukup memadai.	1. Beberapa siswa/i kurang fokus dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan mahasiswa KKN 153 2. Masih kurangnya keberanian atau kepercayaan diri ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diajukan	1. Para pihak sekolah dasar memberikan kepercayaan kepada mahasiswa KKN 153 dalam melakukan pembelajaran. 2. Para siswa/i sekolah dasar bersedia untuk dibimbing langsung oleh mahasiswa KKN 153	

Table 16 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Adapun beberapa program mengenai bidang pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 153 sebagai berikut :

1. Memberikan pengajaran kepada siswa/i yang ada di SD 02 Palasari
2. Membuat Taman Literasi atau perpustakaan di SD 02 Palasari
3. Memberikan hadiah kenang-keangan kepada pihak SD 02 Palasari yang telah membantu mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN 153

Analisis SWOT Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan

Strenghts (S)	Weakness (W)	Opportunities (O)	Threats (T)
<p>1. Partisipasi warga yang sangat tinggi terhadap kegiatan kemasyarakatan dilengkapi dengan sikap baik, ramah dan kekeluargaan</p> <p>2. Budaya gotong royong yang sangat baik serta kekompakan masyarakat yang sangat baik pula.</p> <p>3. Tidak hanya kompak, tetapi juga kreativitas warga yang sangat bagus dalam memperindah dan memper- bagus lingkungan tempat tinggalnya</p>	<p>1. Masih kurangnya SDM yang dapat diperdayakan</p> <p>2. Masih kurangnya kegiatan UMKM dan perbaikan jalan yang belum selesai</p>	<p>1. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di Desa Palasari.</p> <p>2. Memberikan bantuan tenaga atau fisik ketika masyarakat membutuh-kannya</p>	<p>1. Masih adanya rasa ego yang ada pada diri warga</p>

Table 17 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Adapun beberapa program mengenai bidang Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 153 sebagai berikut :

1. Program seminar UMKM yang bekerjasama dengan Kepala Desa, RT, RW dan juga Masyarakat setempat
2. Program seminar kesehatan dan cek kesehatan gratis yang bekerjasama dengan Kepala Puskesmas dan Tim atau Anggota Puskesmas Kecamatan Legok Desa Palasari
3. Program membuat Papan Edukasi dan juga program membuat bak sampah yang terbuat dari tong minyak besi (Drum minyak)

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan terbagi dalam beberapa bidang, diantaranya adalah Bidang Pendidikan, Bidang keagamaan, dan Bidang Sosial dan Kemasyarakatan. Adapun rincian dari masing-masing kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

I. Bidang Pendidikan

a. Mengajar Sekolah Dasar 02 Palasari

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Sekolah dasar (SD) 02 Palasari
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Melakukan kegiatan pengajaran kepada siswa/i di sekolah dasar 02 Palasari
Tempat, Tanggal	Tempat :Sekolah Dasar 02 Palasari Jl. Raya Palasari Rt. 003/Rw003 Desa Palasari, Kec. Legok, Kab.Tangerang, Banten Tanggal :26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	26 juli - 23 Agustus
Tim Pelaksana	1. Muhammad Farhan 2. Frischa Maulida Andriadi 3. Virda Aulia 4. Diva Prameswari 5. Elmo Navian Tamara 6. Adib Ghifary
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada siswa/i kelas 5 dan 6 SD 02 Palasari, memberikan semangat dan motivasi serta pengetahuan kepada siswa/i SD 02 Palasari.
Sasaran	Siswa/i sekolah dasar kelas 5 dan 6

Target	Siswa/i dapat mengetahui, menangkap, dan menguasai pelajaran yang telah disampaikan dikelas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran ini bertujuan untuk memberikan serta menyampaikan pembelajaran kepada semua siswa kelas 5 dan 6. Dalam proses pembelajaran ini mengikuti kurikulum sekolah yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran ini mahasiswa KKN 153 memberikan pengajaran Matematika, IPA, dan PKN. Tidak hanya itu siswa/i diberikan inovasi dalam pembelajaran seperti ice breaking, permainan. Dan juga melatih siswa/i percaya diri serta berani untuk maju kedepan ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan.
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan ilmu baru dan materi tambahan serta pengalaman yang sebelumnya mereka tidak mendapatkannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table18 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Mengajar di SDN 02 Palasari



Gambar 17 Kegiatan Mengajar SDN 02 Palasari

2. Bidang Keagamaan

Bidang	Agama
Program	Mengajar ngaji, adzan, bahasa arab dan Murottal Qur'an
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	PANJI (Palasari Mengaji)

Tempat, Tanggal	Tempat :TPQ Daarul Ilmi Jl. Graha Citra Raya Rt. 003/Rw005 Desa Palasari, Kec. Legok, Kab.Tangerang, Banten Tanggal : 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	26 juli – 23 Agustus
Tim Pelaksana	1. Muhammad Azhar 2. Muhammad Rafli 3. Kandrian Barma 4. Elmo Nafian Tanara 5. Kaylasyifa Azzahrie 6. Mukhottotun Ulum
Tujuan	Untuk menambah minat anak-anak dalam membaca al-Qur'an dan meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak TPQ Daarul Ilmi kelas 1-6
Target	Anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan bagus sesuai dengan kaidah Tajwid
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 153 dipercaya oleh para ustadzah atau pengajar untuk mengajarkan ngaji di TPQ Daarul Ilmi. Tidak hanya mengajarkan ngaji mahasiswa KKN 153 juga mengajarkan Adzan, bahasa arab, dan juga Murottal Qur'an. Selain itu mahasiswa KKN 153 setiap 1 kali seminggu mengadakan acara nonton bareng film tentang sejarah nabi bersama anak-anak dan para pengajar di TPQ Daarul Ilmi setiap sorenya. Dalam hal ini mendapat antusias yang sangat baik dari para ustadzah atau pengajar di TPQ Daarul Ilmi.
Hasil Kegiatan	Anak-anak TPQ Daarul Ilmi dapat membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah Tajwid, dapat melantunkan adzan dengan baik, bisa mengetahui, menghafal, dan mempraktekan kosa kata ataupun percakapan bahasa arab, dan juga mampu membaca qur'an dengan naghham Murottal
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 19 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Bidang Keagamaan



Gambar 18 Kegiatan Mengajar TPQ Darul Ilmi

3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Seminar PHBS dan Pengecekan Kesehatan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Seminar PHBS
Tempat, Tanggal	Tempat : SDN 02 Palasari Jl. Raya Palasari Rt. 003/Rw003 Desa Palasari, Kec. Legok, Kab. Tangerang, Banten Tanggal : 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 153
Tujuan	Memasyarakatkan pola hidup sehat dan produktif bagi anggota masyarakat/perusahaan sebagai SDM yang berkualitas
Sasaran	Masyarakat Desa Palasari
Target	Masyarakat dapat mengetahui tentang cara pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 153 mengadakan acara seminar PHBS dan pengecekan kesehatan masyarakat. Dimana dalam kegiatan ini mahasiswa KKN 153 bekerja sama dengan kepala dan tim puskesmas legok. Dalam hal ini terdapat 2 kegiatan, yaitu pertama warga mengikuti terlebih dahulu seminar kesehatan yang

	langsung disampaikan oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya. Kemudian yang kedua, setelah mengikuti rangkaian acara seminar, warga diarahkan ke tempat pengecekan kesehatan yang telah disediakan
Hasil Kegiatan	Masyarakat mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari dan juga masyarakat dapat langsung mengecek kesehatan secara gratis yang diadakan di SDN 02 Palasari
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 20 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat Bidang Sosial dan Kemasyarakatan



Gambar 19 Kegiatan Seminar PHBS dan Pengecekan Kesehatan Desa Palasari

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat 1. Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Literasi
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengadakan Taman Literasi di sekolah dasar 02 Palasari
Tempat,	Tempat :Sekolah Dasar 02 Palasari Jl. Raya Palasari Rt. 003/Rw003

Tanggal	Desa Palasari, Kec. Legok, Kab. Tangerang, Banten Tanggal : 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Agustus – 26 Agustus
Tim Pelaksana	1. Suryani Oktavia 2. Hani Yuswaniti 3. Nurul Sinta Dewi Mulyani 4. Mulyati 5. Ananda Devia Ramadhan 6. Zia Fadilla Rahma
Tujuan	Untuk menambah minat baca siswa/i sekolah dasar 02 Palasari
Sasaran	Siswa/i sekolah dasar kelas 1-5
Target	siswa/i bisa menambah minat baca dan mendapatkan pengetahuan baru dari buku yang dibaca.
Deskripsi Kegiatan	Dalam hal ini tidak hanya kegiatan membaca, tetapi juga diajarkan kegiatan lainnya, seperti mewarnai, menghitung, bermain, dan juga menonton film edukasi tentang Bulliying. Mahasiswa KKN 153 uga memberikan berbagai macam buku untuk dibaca oleh siswa/i SD 02 Palasari
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan ilmu baru dari buku yang dibaca seperti, buku sejarah, novel dan lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table2l Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan



Gambar 20 Kegiatan Taman Baca

2. Bidang sosial dan Kemasyarakatan

a. Seminar UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Seminar UMKM
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mari Kembangkan UMKM ke Era Digital
Tempat, Tanggal	Tempat : Pasir Gaok Rt. 003/Rw003 Desa Palasari, Kec. Legok, Kab.Tangerang, Banten Tanggal : 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	1. Alfira Putri Muhayat 2. Diffa Delvita 3. Achmad Farhan Rosyadi 4. Elmo Nafian Tanara 5. Kaylasyifa Azzahrie 6. Rizky Zulkamain 7. Dian Cahyaningsih
Tujuan	Sebagai sarana mensejahterakan rakyat dan Meningkatkan kualitas

	sumber daya manusia
Sasaran	Masyarakat Desa Palasari
Target	Masyarakat dapat mengetahui tentang UMKM dan dapat meningkatkan sumber daya manusia didesa palasari
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 153 memberikan edukasi tentang UMKM yang dihadiri oleh seluruh warga desa palasari. Dimana dalam kegiatan ini diadakan pada malam hari tepatnya dihalaman rumah ketua Rw003. pada kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Desa dan juga Rt dan Rw setempat. Dalam hal ini mahasiswa KKN 153 memberikan seminar UMKM kepada masyarakat tentang bagaimana cara menjual barang dagangan di media sosial, baik itu dishoope, facebook, Tiktok dan sebagainya.
Hasil Kegiatan	Masyarakat dapat mengetahui tentang UMKM dan cara menjual barang dagangannya melalui online atau media sosial
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 22 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Seminar UMKM



Gambar 21 Kegiatan Seminar UMKM

b. RUDITABUTI (Ruang Edukasi Tadabbur Inti Diskusi)

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Mengadakan edukasi pentingnya menjaga data privasi di media sosial
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	RUDITABUTI

Tempat, Tanggal	Tempat : Posko Keamanan Jl. Graha Citra Raya Rt. 003/Rw005 Desa Palasari, Kec. Legok, Kab.Tangerang, Banten Tanggal : 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	1. Adib Ghifary 2. Sumila Sari 3. Indah Nurhayati 4. Diva Prameswari 5. Hani Yuswaniti 6. Rizky Zulkamain
Tujuan	Memberikan edukasi kepada warga tentang pentingnya menjaga privasi data di media sosial
Sasaran	Masyarakat Desa Palasari
Target	Masyarakat dapat mengetahui tentang cara menjaga data diri di media sosial agar tidak dicuri oleh orang lain atau disalahgunakan
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 153 mengadakan RUDITABUTI (Ruang Edukasi Tadabbur Inti Diskusi). Dimana pada hal ini mahasiswa KKN 153 memberikan edukasi kepada warga tentang pentingnya menjaga data pribadi di media sosial. Karena di zaman sekarang banyak sekali Hacker yang menyalahgunakan data orang lain untuk sesuatu yang salah. Dan juga menjelaskan tentang hukuman yang akan di dapat oleh sipelaku Hacker jika kita mengetahui bahwa dia pencurinya, maka bisa dikenakan sanksi pidana sesuai yang berlaku di indonesia.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang menjaga kemanan data pribadi di media sosial dan bagaimana cara mengantisipasi agar data kita tidak dapat dicuri oleh orang lain.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 23 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial dan Kemasyarakatan



Gambar 22 Kegiatan RUDI TABUTI

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan suatu program, kegagalan dan keberhasilan adalah hal biasa yang menghampiri. Begitu pula dengan program kegiatan KKN yang kami lakukan selama 30 hari. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan KKN Ravenclaw 153 Mulai dari faktor pendorong sampai dengan faktor penghambat dari masing-masing program kelompok KKN Ravenclaw 153, sebagaimana yang kami paparkan berikut:

a. Taman Literasi

Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dari yang kita harapkan. Karena antusias Murid yang tinggi dalam membantu menyukseskan acara ini. Tanpa peran mereka tidak menutup kemungkinan bahwa acara kita tidak akan berjalan semestinya

b. Pelatihan UMKM

Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya properti yang digunakan untuk pelaksanaan. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa miskomunikasi antara panitia dengan beberapa perangkat desa penyedia tempat pelaksanaan. Meskipun demikian, respon dari para peserta tetap sangat positif dan gembira.

c. RUDI TABUTI

Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti sound sistem yang tidak berfungsi, namun hal ini tidak menyurutkan semangat kami untuk melaksanakan acara ini, leleh kami terbayarkan oleh sukses nya acara Rudi Tabuti ini dan melihat tingginya antusias warga setempat dalam mengikuti acara ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman berharga yang telah memberikan dampak positif tidak hanya bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat Desa Palasari. Dalam periode KKN ini, kami berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan, termasuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan pengabdian.

Selama program KKN, kami bekerja sama dengan warga Desa Palasari untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di sini. Kami berhasil melaksanakan Program UMKM yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah. Kami juga menjalankan program penyuluhan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan pentingnya imunisasi.

Dalam hal pendidikan, kami berkolaborasi dengan sekolah-sekolah setempat untuk meningkatkan fasilitas pendidikan dan membantu siswa-siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Ini adalah langkah kecil, tetapi kami berharap itu akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Selama KKN, kami menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan perbedaan budaya. Namun, kami berhasil mengatasi hambatan-hambatan ini melalui kerja sama tim yang kuat dan dukungan dari masyarakat Desa Palasari.

Kami sangat bersyukur atas kesempatan ini dan merasa terinspirasi oleh semangat dan keramahan masyarakat Desa Palasari. Program KKN ini telah memberi kami pengalaman

berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat yang beragam dan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan sosial yang dihadapi oleh komunitas pedesaan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program KKN di masa depan, kami merekomendasikan adanya peningkatan dalam pemantauan dan evaluasi program, serta lebih banyak pelatihan bagi mahasiswa sebelum terlibat dalam program ini. Semoga program KKN terus menjadi wahana bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan sosial di Indonesia. Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami selama KKN ini.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
- Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

2. PPM UIN Jakarta

- Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
- Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan dan dapat menjadi acuan untuk KKN selanjutnya

3. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Kepala Desa Palasari Bapak Ucu Samsuri

Terima kasih dengan adanya mahasiswa KKN kami merasa sangat terbantu dan terinspirasi, kegiatan-kegiatan yang warga selenggarakan menjadi lebih meriah.

2. SDN 2 Palasari

Terimakasih kak, anak-anak jadi lebih semangat, guru-guru terbantu sekali, cara pendekatan ke anak-anak bagus sekali, cara mengajarnya juga bagus, dan yang pasti kakak-kakak semua sopan, juga komunikasinya bagus dengan guru-guru kak.

3. Pak Zhufirin (Ketua Rw.05)

Kesan dari kami warga Palasari, khususnya warga RW 05 sangat berterimakasih kepada mahasiswa yang telah banyak membantu kegiatan belajar-mengajar, posyandu, gotong royong, penghijauan, dan membantu kegiatan peringatan HUT RI sehingga berjalan sukses dan meriah. Semoga ilmu dan bantuan yang diberi kepada warga Palasari bermanfaat, dan pesan untuk para mahasiswa yang KKN di Palasari selalu diberikan kesehatan dan sukses.

4. Karang Taruna Rw.05

Kami Pemuda Karang Taruna Rw.05 Palasari mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN Ravenclaw UIN Jakarta yang sudah menyelenggarakan program KKN di Desa Palasari, dan bisa berkontribusi serta berkolaborasi dengan kami. Dalam kegiatan KKN Ravenclaw banyak sekali kesan yang tak bisa dilupakan dimana begitu kompak dan harmonis hubungan dengan masyarakat disini, saling tukar pikiran dan gagasan sehingga semua acara bisa berjalan dengan lancar. Kami harap KKN Ravenclaw tetap jalin silaturahmi walaupun program KKN di wilayah kami sudah rampung.

5. Ustadzah TPQ Darul Ilmi

Terimakasih untuk kakak-kakak KKN Ravenclaw.
Alhamdulillah selama ada mahasiswa KKN dari UIN membantu mengajar di TPQ Darul Ilmi anak – anak banyak mendapat ilmu baru dan mendapat hal baru dari metode cara kakak mahasiswa mengajar ke anak-anak.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Membangun Kesadaran Kesehatan Bersama

Oleh Adib Ghifary

Fakultas Syariah dan Hukum – Ilmu Hukum

Tak pernah terbayangkan kami 24 mahasiswa dari berbagai jurusan universitas yang berbeda berkumpul di Desa Palasari, Tangerang, untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mereka. Kami datang ke Palasari dengan semangat dan keinginan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa tersebut. Program bersama yang memberikan saya inspirasi dan motivasi dalam mengabdikan adalah di bidang kesehatan.

Kami bermaksud membuat gebrakan tentang betapa pentingnya kesehatan kepada masyarakat Desa Palasari. Di hari yang telah kami rencanakan, kami menyampaikan maksud kami kepada kepala desa dan warga setempat. Setelah berbincang dengan kepala desa dan warga setempat, mereka menyadari bahwa masalah kesehatan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Desa Palasari. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk fokus pada kegiatan seminar kesehatan sebagai salah satu proyek KKN kami.

Dalam beberapa minggu pertama, kami melakukan survei kesehatan masyarakat desa dan menyadari bahwa banyak warga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pola makan

sehat, pentingnya kebersihan, dan bahaya penyakit menular. Kami juga menemukan bahwa fasilitas kesehatan yang tersedia di desa ini sangat terbatas.

Dalam persiapan untuk seminar kesehatan, kami bekerja sama dengan petugas kesehatan lokal dan dokter dari puskesmas terdekat. Kami juga mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk mendengarkan masukan mereka dan mencari tahu apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

Ketika hari seminar tiba, desa Palasari penuh dengan semangat. Para warga berkumpul di lapangan desa untuk mendengarkan presentasi tentang berbagai topik kesehatan. Seminar ini bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi banyak warga untuk mengambil tindakan. Beberapa warga mulai mengubah pola makan mereka, yang lain mulai menjaga kebersihan lingkungan, dan beberapa bahkan mulai mendapatkan vaksinasi yang mereka butuhkan.

Selama beberapa hari berikutnya, kami terus mendukung masyarakat desa dalam meningkatkan kesadaran kesehatan mereka. Mereka membentuk kelompok diskusi kesehatan, mengadakan kegiatan olahraga bersama, dan bahkan memfasilitasi kunjungan ke puskesmas untuk mendapatkan perawatan medis.

Hasilnya luar biasa. Kebersihan desa meningkat, angka kejadian penyakit menurun, dan warga mulai merasakan manfaat dari perubahan pola makan mereka. Yang paling penting, semangat gotong royong dan kesadaran akan pentingnya kesehatan telah tumbuh di Desa Palasari.

Hal ini mengingatkan kami bahwa dengan semangat yang tepat, kerja keras, dan kerja sama, bahkan sekelompok mahasiswa dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi warga desa untuk mengambil tindakan dan menjalani hidup yang lebih sehat. Kesadaran kesehatan yang kami bangun bersama akan terus memengaruhi Desa Palasari untuk jangka panjang, menjadi warisan positif dari kami untuk Palasari.

Hari Kemerdekaan yang Menggugah Hati

Oleh Suryani Oktavia

Fakultas Adab dan Humaniora – Ilmu Perpustakaan

Pagi 17 Agustus adalah hari yang sangat istimewa di Desa Palasari, Tangerang. Hari itu adalah Hari Kemerdekaan Indonesia, dan seluruh desa merayakannya dengan semangat dan kegembiraan. Namun, tahun ini akan menjadi kemerdekaan yang sangat berbeda untuk kami yang telah tinggal di desa ini selama beberapa minggu. Sejak awal KKN, Kami merasakan kehangatan dan kebersamaan di antara warga Desa Palasari. Mereka memutuskan untuk menjadikan Hari Kemerdekaan sebagai kesempatan untuk mempererat ikatan tersebut dan menciptakan momen yang tak terlupakan.

Sebulan sebelum perayaan Hari Kemerdekaan, Kami berkumpul dengan warga desa dan berdiskusi tentang rencana mereka. Bersama-sama, kami memutuskan untuk mengadakan parade unik yang melibatkan seluruh desa. Para warga akan berpartisipasi dengan menghias sepeda, kendaraan tradisional,

dan kostum merah-putih. Ini akan menjadi acara yang menggembarakan dan inklusif yang melibatkan semua warga, dari anak-anak hingga lansia.

Minggu demi minggu, kami bekerja sama dengan warga untuk mempersiapkan acara ini. Kami mengumpulkan perlengkapan, mendesain spanduk, dan berlatih parade dengan penuh semangat. Pada saat acara berlangsung, warga desa bekerja bersama dalam semangat gotong royong, membantu satu sama lain untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan lancar.

Hari Kemerdekaan tiba, dan Desa Palasari dipenuhi dengan semangat perayaan. Parade dimulai dengan riang gembira. Anak-anak bersepeda, lansia naik delman yang dihiasi, dan seluruh warga mengenakan pakaian merah-putih dengan bangga. Dalam parade ini, tidak ada perbedaan sosial, usia, atau latar belakang; semuanya merayakan bersama.

Setelah parade, acara olahraga rakyat dan lomba tradisional diselenggarakan di lapangan desa. Tawa, sorak sorai, dan persaingan sehat memenuhi udara. Selama hari itu, makanan lezat dan makanan ringan tradisional disajikan di stan makanan yang dioperasikan oleh warga desa. Semua keuntungan dari acara tersebut akan digunakan untuk proyek kesejahteraan masyarakat yang dibantu oleh tim KKN.

Puncak acara adalah upacara bendera yang dihadiri oleh seluruh warga desa. Dalam momen itu, kebersamaan dan rasa cinta terhadap tanah air mereka benar-benar bersatu. Kami merasa terharu melihat bagaimana desa ini telah berkumpul dalam semangat persatuan.

Hari itu tidak hanya merayakan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga kebersamaan yang telah terbangun di Desa Palasari. Ini adalah kisah inspiratif tentang bagaimana kami mahasiswa KKN dan warga desa bekerja sama untuk menciptakan momen bersejarah yang menggugah hati dan meningkatkan semangat gotong royong dalam masyarakat. Kami telah memahami bahwa kebersamaan dan kekeluargaan adalah kekuatan yang dapat mengubah komunitas menjadi tempat yang lebih baik.

Kekuatan Percaya akan Kerjasama Kita

Oleh Sumila Sari

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi - Jurnalistik

24 Juli 2023 Kami tiba di Desa Palasari, Tangerang, untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami datang membawa semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa tersebut. Setelah berbincang dengan kepala desa dan warga, kami mengetahui bahwa banyak pengusaha mikro dan kecil (UMKM) di desa ini menghadapi kendala dalam pengembangan bisnis mereka.

Setelah beberapa minggu survei dan wawancara dengan pemilik UMKM, kami mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh pengusaha lokal. Kami menyadari bahwa salah satu cara untuk membantu para pengusaha ini adalah dengan mengadakan seminar UMKM yang akan memberikan wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Mengingat keterbatasan sumber daya di desa, tim KKN kami harus bekerja keras dan bersama-sama untuk mengorganisasi acara ini. Kami merencanakan setiap detail, mulai dari pemilihan

narasumber hingga promosi acara. Selain itu, kami berkolaborasi dengan warga desa yang memiliki pengetahuan dalam berbagai bidang bisnis.

Pertama-tama, kami mengidentifikasi beberapa narasumber lokal yang dapat memberikan pandangan dan saran berharga tentang pengembangan UMKM. Kemudian, kami bekerja sama dengan warga desa yang memiliki keterampilan desain grafis untuk membuat materi promosi yang menarik. Selain itu, kami juga menjadwalkan pertemuan rutin dengan pemilik UMKM untuk mendengarkan kebutuhan mereka dan memastikan bahwa topik seminar sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ketika hari seminar tiba, desa Palasari dipenuhi dengan semangat. Kami berperan sebagai moderator dan mengkoordinir jalannya acara. Para narasumber memberikan pengetahuan yang berharga tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan akuntansi. Para peserta, terdiri dari pemilik UMKM dan warga desa yang tertarik, aktif bertanya dan berbagi pengalaman.

Seminar ini menjadi sukses besar. Para peserta pulang dengan pengetahuan baru dan rencana bisnis yang lebih baik. Beberapa bahkan mengambil tindakan langsung untuk meningkatkan bisnis mereka. Di akhir acara, ada semangat kebersamaan yang luar biasa, dengan para peserta dan tim KKN merasa seperti satu keluarga.

Dari acara itu lah kami mendapat suatu ilmu yang sangat berharga bahwa dengan kerja sama tim yang kuat, tekad, dan dedikasi, kami dapat mencapai tujuan besar. Kami bersama warga desa Desa Palasari telah berhasil menyelenggarakan seminar UMKM yang bermanfaat dan memperkuat ikatan dalam komunitas.

Kesuksesan acara ini adalah hasil dari upaya bersama, dan mengingatkan kita bahwa ketika kami bekerja sama, kita dapat mencapai perubahan positif dalam komunitas kami.

**Keterbatasan yang diberikan dunia tidak akan membatasi
mimpi anak bangsa**

Oleh Mulyati

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan – Manajemen
Pendidikan**

Ketika kelompok KKN kami tiba di Desa Palasari, kami segera merasa terinspirasi oleh semangat anak-anak sekolah dasar di desa ini. Kami menemukan bahwa anak-anak di Desa Palasari memiliki hasrat besar untuk belajar, meskipun terbatasnya akses mereka terhadap buku dan sumber daya pendidikan.

Setelah berbicara dengan warga desa dan pihak sekolah, tim KKN kami memutuskan untuk fokus pada pembentukan Taman Literasi. Taman ini akan menjadi tempat di mana anak-anak dapat membaca, belajar, dan berkreasi dengan buku-buku dan sumber daya pendidikan yang mereka butuhkan. Semangat anak-anak SD di desa ini menjadi sumber inspirasi utama untuk proyek ini.

Dengan izin dari kepala sekolah dan dukungan dari warga desa, tim KKN kami mulai mengumpulkan buku-buku dan sumber daya pendidikan. Kami juga meminta sumbangan buku dari masyarakat setempat dan perusahaan. Sembari mengumpulkan sumber daya, kami melibatkan anak-anak dalam perencanaan taman literasi. Anak-anak merasa senang dan terlibat aktif dalam membantu mendesain dan mendekorasi taman literasi tersebut.

Pada hari pembukaan taman literasi, anak-anak SD di Desa Palasari tampil dengan semangat yang luar biasa. Mereka merasa begitu bangga dan bersemangat untuk memiliki tempat khusus di mana mereka dapat mengejar minat mereka dalam membaca dan belajar. Taman literasi ini segera menjadi tempat yang ramai, dengan anak-anak berkumpul setelah sekolah dan di akhir pekan untuk membaca, belajar bersama, dan bermain.

Namun, apa yang paling mengesankan bagi tim KKN kami adalah semangat anak-anak SD di Desa Palasari. Mereka datang ke taman literasi setiap hari, bahkan sebelum taman dibuka, hanya untuk menunggu dengan sabar dan antusiasme. Mereka berbicara tentang buku-buku yang mereka baca dan meminta bantuan untuk memahami kontennya. Mereka ingin menguasai bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan dengan tekun.

Semangat anak-anak SD ini menjadi sumber inspirasi bagi tim KKN kami. Kami menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih cerah, dan bahwa anak-anak adalah agen perubahan yang luar biasa dalam masyarakat. Tim KKN kami mengalami perasaan kagum mendalam karena semangat dan semangat belajar yang ditunjukkan oleh anak-anak ini, meskipun berbagai keterbatasan yang mereka hadapi.

Hal ini mengingatkan kami bahwa semangat anak-anak dalam mencari ilmu adalah aset berharga yang harus dihargai dan didukung. Meskipun menghadapi kendala, anak-anak di Desa Palasari menunjukkan kepada kami bahwa dengan semangat yang kuat, kami dapat mencapai banyak hal dalam kehidupan. Dan semangat mereka telah memotivasi tim KKN kami untuk bekerja

lebih keras dalam meningkatkan akses mereka ke pendidikan dan buku-buku yang mereka cintai.

Tak Pernah Letih Membawa Perubahan

Oleh Muhammad Azhar

Fakultas Ushuluddin – Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ketika tim KKN kami tiba di Desa Palasari, kami segera mendengar tentang seorang tokoh yang sangat dihormati di desa ini, Pak Zhufirin, yang menjabat sebagai Ketua RW.05. Seiring berjalannya waktu, kami akan mengalami dan merasakan dampak besar yang dihasilkan oleh Pak Zhufirin dalam membawa perubahan yang lebih baik untuk warga desa.

Pak Zhufirin adalah sosok yang rendah hati namun sangat karismatik. Dia telah melayani sebagai Ketua RW selama bertahun-tahun, dan semua orang di desa tahu bahwa dia selalu ada untuk membantu dan memberikan dukungan kepada siapa pun yang membutuhkannya. Pak Zhufirin adalah tipe orang yang sangat peduli tentang masalah lingkungan, kesejahteraan warga, dan perkembangan masyarakat.

Selama KKN, tim kami ini bekerja sama dengan Pak Zhufirin dalam berbagai proyek. Kami terkesan dengan dedikasinya dalam memimpin inisiatif komunitas dan membawa warga desa bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam perbincangan dengan Pak Zhufirin, tim KKN kami menyadari bahwa kunci kesuksesan adalah komunikasi dan keberanian untuk berbicara tentang masalah yang ada.

Salah satu momen yang paling mengesankan adalah ketika Pak Zhufirin melibatkan warga desa untuk membersihkan desa.

Dengan dukungan warga, kami berhasil mengubah lahan tersebut menjadi taman komunitas yang indah yang sekarang dinikmati oleh seluruh warga. Ini adalah contoh bagaimana Pak Zhufirin mampu menggerakkan orang untuk bekerja sama dalam memperbaiki lingkungan mereka.

Namun, yang paling mengesankan adalah semangat Pak Zhufirin dalam membantu warga desa yang kurang beruntung. Dia aktif mendukung program pendidikan bagi anak-anak miskin dan membantu keluarga yang membutuhkan bantuan. Melalui kerja keras dan dedikasinya, ia telah berhasil menginspirasi banyak warga desa untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam perjalanan kami, tim KKN kami tidak hanya belajar tentang pentingnya kepemimpinan yang peduli dan perhatian terhadap kebutuhan warga, tetapi kami juga merasa terinspirasi oleh semangat dan komitmen Pak Zhufirin. Kami melihat bahwa perubahan positif dalam masyarakat dimulai dengan individu yang bertindak dan mengilhami yang lain untuk bergabung dalam upaya perubahan tersebut.

Pak Zhufirin tidak hanya seorang pemimpin, tetapi juga seorang panutan bagi kami. Dia mengajarkan kepada kami bahwa dengan rasa kagum yang dalam terhadap komunitas dan keberanian untuk berbuat sesuatu, kami dapat mencapai perubahan yang lebih baik. Melalui kerja keras bersama dan semangat kepemimpinan yang kuat, Pak Zhufirin telah membawa perubahan positif yang menginspirasi di Desa Palasari, Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Boediman Hardjomarsono. Modul Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial.

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. (Yohyakarta : CV Budi Utama).

Kurniasih Dewi, Rusfiana Yudi, Subagyo Agus, Nuradhawati Rira, Teknik Analisa, 2021 (Bandung : ALFABETA), Cet. I,

Sujarwo. 2021. Model dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. (Yogyakarta; UNY Press).

<https://palasari-legok.id> diakses pada 26 September 2023

BIOGRAFI SINGKAT

1. Kandrian Barma

Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang sosial masyarakat, berkepribadian yang kreatif yang mendukung kemampuan pemecahan masalah sosial. Posisi saat ini adalah sebagai Ketua

2. Ananda Devia Ramadhan

Mahasiswi Jurusan Sosiologi di fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi di bidang sosial masyarakat, berkepribadian kreatif yang mendukung kemampuan pemecahan masalah sosial. Posisi saat ini adalah Wakil Ketua.

3. Suryani Oktavia

Mahasiswi dari Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dari fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang Literasi Informasi, Sumber Informasi, Studi Islam dan Komunikasi. Ia memiliki keterampilan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah bergaul dan komunikatif. Posisi saat ini adalah sekretaris.

4. Kaylasyifa Azzahrie Nurul Hanifah

Mahasiswi Jurusan Studi Agama Agama dari Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang konsep toleransi antar umat beragama. Ia memiliki keterampilan mengaplikasikan software editing, menulis artikel ilmiah dan mampu bekerja dan berkomunikasi dalam kelompok. Posisi saat ini adalah sekretaris.

5. Virda Auliya

Mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang Pendidikan terutama dalam mata pelajaran matematika yaitu,

mengajar matematika dan membuat media pembelajaran. Ia memiliki keterampilan mengelola keuangan dan menggunakan perangkat lunak untuk keuangan. Posisi saat ini adalah divisi bendahara.

6. Diva Prameswari

Mahasiswi Jurusan Fisika dari Fakultas Sain dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang fisika dan solve problem di bidang fisika. Ia memiliki keterampilan mengelola keuangan. Posisi ia saat ini ialah divisi bendahara.

7. Hani Yuswaniti

Mahasiswi Jurusan Sejarah peradaban Islam dari fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sejarah khususnya pada bidang sejarah Indonesia dan sejarah lokal daerah serta kompetensi lain seperti historiografi, sejarah Islam, sejarah sosial, seni dan budaya. Ia memiliki kompetensi mmebuat hasta karya, Latihan pionerring, dan melukis. Posisi saat ini adalah divisi humas.

8. Risky Zulkarnain

Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang dasar web design. Ia memiliki keterampilan Fotografi dan kelistrikan. Posisi saat ini adalah divisi humas.

9. Frischa Maulida Andriadi

Mahasiswi Jurusan Pendidika Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan akademik di bidang perencanaan belajar dan pembelajaran dalam bidang IPA terutama fisika. Ia memiliki keterampilan fotografi dan mendesain. Posisi saat ini adalah divisi Publikasi, Dekorasi dan dokumentasi.

10. Zia Fadilla Rahma

Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik menjadi wali kelas atau guru mata pelajaran, serta menyusun rencana pembelajaran. Ia memiliki keterampilan di bidang seni air, music dan melukis. Posisi saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi

11. Dian Cahyaningsih

Mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pengetahuan hukum dan ekonomi serta kesyariahan. Ia memiliki keterampilan dalam bernyanyi, bermain music, dan menggambar dan keterampilan tangan. Posisi saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.

12. Adib Ghiffary

Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki kompetensi akademik di bidang hukum dan syariah. Selain itu ia juga memiliki keahlian komunikasi dengan baik dan bidang olahraga. Posisi saat ini adalah divisi acara.

13. Muhammad Azhar

Mahasiswa jurusan ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang qiraah Al Qur'an. Ia memiliki keterampilan di bidang olahraga cabang sepak bola. Posisi saat ini adalah divisi acara.

14. Alfira Putri Muhayat

Mahasiswi jurusan perbankan syariah di fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kemampuan akademik di bidang manajemen dan pemasaran, berkepribadian aktif dan inovatif. Posisi saat ini adalah divisi acara

15. Achmad Farhan

Mahasiswa jurusan perbankan syariah di fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kemampuan di bidang pemasaran dan memiliki karakter yang mampu menyelesaikan masalah. Posisi saat ini adalah divisi acara.

16. Diva Delvitta

Mahasiswi jurusan studi manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang perekonomian khususnya pemasaran ritel, brand management e-commerce dan komunikasi pemasaran. Ia memiliki keterampilan membaca, mengajar, dan membuat kerajinan tangan. Posisi saat ini adalah divisi acara.

17. Mulyati

Mahasiswi jurusan manajemen Pendidikan di fakultas ilmu tarbiyah dan Pendidikan. Ia memiliki kompetensi akademik dan keterampilan mengajar. Posisi saat ini adalah divisi acara.

18. Muhammad Rafli

Mahasiswa jurusan Bahasa dan sastra arab di fakultas adab dan humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik mengajar Bahasa arab dan menerjemahkan teks Bahasa arab. Ia memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik, mengajar mengaji dan Tahsin. Posisi saat ini adalah divisi Kesehatan, Konsumsi dan Keamanan.

19. Sumila Sari

Mahasiswi jurusan jurnalistik di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi islam. Ia memiliki kompetensi dasar ilmu komunikasi, cara berepotase, system penyiaran dan pemahaman berita televisi. Ia memiliki keterampilan public speaking, menulis, musikalisasi dan

vocal Posisi saat ini adalah divisi Kesehatan, Konsumsi dan Keamanan.

20. Nurul Sinta Dewi Mulyani

Mahasiswi di bidang Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia jurusan Ilmu tarbiyah dan pendidikan. Ia memiliki kompetensi akademik mengajar Bahasa Indonesia, penelitian mengenai Bahasa, sastra dan Pendidikan. Ia memiliki keterampilan menulis, berkomunikasi dengan baik, membuat kaligrafi, dan mmebuat artikel. Posisi saat ini ialah divisi Kesehatan, konsumsi dan keamanan.

21. Muhammad Farhan

Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sosial masyarakat, berkepribadian kreatif dan mendukung kemampuan pemecahan masalah sosial. Posisi ia saat ini adalah di divisi logistic.

22. Elmo Nafian Tanara

Mahasiswa jurusan studi dirasat Islamiyah di fakultas dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pengembangan literasi ajaran islam. Ia memiliki keterampilan kepribadian kreatif dan bertanggung jawab. Posisi saat ini adalah divisi logistik.

23. Indah Nurhayati

Mahasiswi jurusan system informasi di fakultas Teknik. Ia memiliki kompetensi komunikasi yang baik secara akademis dan umum. Posisi saat ini adalah divisi logistic.

24. Mukhottotun Ulum

Mahasiswi jurusan Studi Agama-Agama di fakultas Ushuluddin. Posisi saat ini adalah divisi hubungan masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat-Surat



KULIAH KERJA NYATA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Palasari, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang - Banten
Hp : 0897-4082-408 /0851-56091418



Nomor : 05.002/KKN-RC/VIII/2023 Palasari, 01 Agustus 2023

Lampiran :-

Hal : **Permohonan Kerjasama**

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Legok

di tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Taufiknya kepada kita. Serta salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya Program Kegiatan dari Kelompok KKN 153 tentang Seminar Kesehatan yang akan diadakan di Sekolah SD Negeri 2 Palasari. Kami dari kelompok KKN 153 memohon izin untuk Izin Kolaborasi (kerjasama) dengan Puskesmas Legok demi terwujudnya kegiatan Seminar Kesehatan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas SD Negeri 02 Palasari

Demikian surat permohonan izin permohonan kerjasama ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris I

KANDRIAN BARMA

SURYANI OKTAVIA

NIM. 11200430000065

NIM. 1120025100013



KULIAH KERJA NYATA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Palasari, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang - Banten
Hp : 0897-4082-408 / 0851-56091418



Nomor : 02.020/KKN-RC/2023

Palasari, 01 Agustus 2023

Lampiran : -

Hal : **Undangan Seminar Kesehatan**

Kepada Yang Terhormat

Bapak Babinsa Desa Palasari

di tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Taufiknya kepada kita. Serta salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya Program Kegiatan dari Kelompok KKN 153. Kami dari kelompok KKN 153 mengundang bapak/ibu warga untuk turut berpartisipasi dalam Kegiatan Seminar Kesehatan yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kelas SD Negeri 02 Palasari

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris I

KANDRIAN BARMA

NIM. 11200430000065

SURYANI OKTAVIA

NIM. 11200251000138

Lampiran II : Dokumentasi Foto



Kami warga RW 05 sangat berterimakasih kepada mahasiswa yang telah banyak membantu kegiatan belajar-mengajar, posyandu, gotong royong, penghijauan, dan membantu kegiatan peringatan HUT RI sehingga berjalan sukses dan meriah. Semoga ilmu dan bantuan yang diberi kepada warga Palasari bermanfaat, dan pesan untuk para mahasiswa yang KKN di Palasari selalu diberikan kesehatan dan sukses
- Ketua Rw.05, Pak Zhufrin-

Alhamdulillah selama ada mahasiswa KKN dari UIN membantu mengajar di TPQ Darul Ilmi anak – anak banyak mendapat ilmu baru dan mendapat hal baru. Terimakasih atas dedikasi para mahasiswa/i di bidang pendidikan dan agama di TPQ Darul Ilmu kami. Semoga apa yang kalian berikan saat ini akan menjadi bekal untuk kalian ke depannya.
S e m a n g a t k a k a k - k a k a k !
- Guru TPQ Darul Ilmi, Ustadzah Aisyah, -



Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Ravenclaw UIN Jakarta yang sudah menyelenggarakan program KKN di Desa Palasari, dan bisa berkontribusi serta berkolaborasi dengan kami. Dalam kegiatan KKN Ravenclaw banyak sekali kesan yang tak bisa dilupakan dimana begitu kompak dan harmonis hubungan dengan masyarakat disini, saling tukar pikiran dan gagasan sehingga semua acara bisa berjalan dengan lancar. Kebersamaan dan kehangatan yang kalian berikan di Desa kami akan terus kami jaga.
-Anggota Karang Taruna Rw.05, Ahsan-

Powered By:

